

**PEDOMAN  
PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)**

**Edisi ke-3**



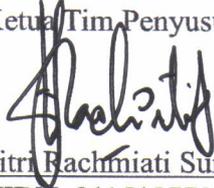
**INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Desember 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah berhamdalah kepada Allah SWT dan bershalawat untuk Rasulullah Muhammad SAW., Pedoman Penulisan Skripsi revisi 3 telah selesai dibuat.

Indramayu, 20 April 2023

Ketua Tim Penyusun,



Fitri Rachmiati Sunarya, M.B.A.  
NIDN. 2115127702

Anggota 1,



Dr. Henri Peranginangin T., S.A.N., M.Kes.  
NUP. 9990017190

Anggota 3,



Anjar Sulistyani, S.Pt., M.Sc.  
NIDN. 2131127704

Anggota 2,



Dr. Alfi Satria, S.T., M.T.  
NIDN. 2123097201

Anggota 4,



Iis Susiawati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 2106037301

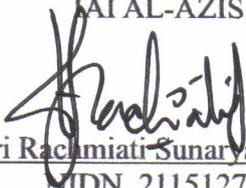
Anggota 5,



Nurul Zaytun

Mengetahui,

Wakil Rektor Bidang Akademik  
IAI AL-AZIS,



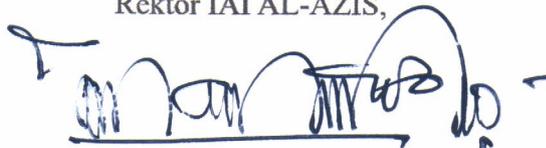
Fitri Rachmiati Sunarya, M.B.A.  
NIDN. 2115127702

Wakil Rektor Bidang Administrasi  
IAI AL-AZIS,



Dr. Henri Peranginangin T., S.A.N., M.Kes.  
NUP. 9990017190

Menyetujui,  
Rektor IAI AL-AZIS,



Datuk Sir Imam Prawoto, KRSS., S.E., M.B.A., C.R.B.C.  
NIDN. 2104077102

## KATA PENGANTAR

Setelah berhamdalah kepada *Al-Mahmud Allahu Jalla Jalaaluhu* atas segala Karunia-Nya hingga kini sehingga kita dianugerahi kemampuan dan kepandaian dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab yang diembankan, dan bershalawat untuk Nabi Muhammad S.A.W., kita bersyukur bahwa saat ini Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) telah memiliki Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi ke-3 sebagai salah satu bagian integral dari sistem pengelolaan bidang akademik IAI AL-AZIS dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa yang akan membuat/menulis dan menyajikan skripsi (karya ilmiah) perlu dibimbing agar hasilnya memenuhi ketentuan yang diharapkan, baik dari sisi materi atau isi karya ilmiah maupun dari sisi teknis penulisan. Pembimbingan kaitan dengan materi skripsi berfokus pada pengintegrasian materi atau topik penelitian dengan sejumlah literatur dan/atau sumber belajar lainnya yang relevan, dimaksudkan pula agar materi-materi yang dituangkan dalam setiap bab relevan satu sama lain dalam satu kesatuan yang utuh menurut topik yang dipilih. Pembimbingan teknis penulisan karya ilmiah berkaitan dengan penampilan dan gaya penulisan, di antaranya: ukuran kertas, tata letak, jenis kertas, jumlah halaman, desain sampul, keefektifan judul, pencantuman nama penulis dan lembaga, abstrak, kata kunci, sistematika pembaban, pengacuan dan pengutipan, penyusunan daftar rujukan, daftar peristilahan dan kebahasaan, penggunaan tanda baca, pengapitalan nama atau istilah, pemiringan huruf, pengejaan kata majemuk, penggunaan angka, penggunaan singkatan, penyuntingan, penataan tabel dan lampiran, penulisan bibliografi, penulisan catatan kaki.

Buku pedoman penulisan skripsi IAI AL-AZIS ini adalah acuan umum bagi dosen pembimbing skripsi dan bagi para mahasiswa yang sedang menulis karya tulis ilmiah, guna memperoleh hasil yang layak dan memenuhi persyaratan mutu serta kaidah-kaidah keilmuan dan mendapat pengakuan kelembagaan secara resmi. Buku pedoman ini tidak bersifat statis atau kaku, artinya kandungan materi pedoman ini akan ditinjau, dinilai, disempurnakan secara periodik agar senantiasa aktual dan berkembang aplikatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi

dan seni. Sehubungan dengan ini, komunikasi dengan sivitas akademika serta *stakeholders* senantiasa ditingkatkan dan dikembangkan untuk menampung data, informasi, kritik, dan saran yang konstruktif.

Demikianlah kiranya, kita senantiasa berharap agar semua usaha kita diridhoi Allah Yang Maha Kuasa.

***“Ajaran Ilahi untuk Semua”***

هذا والله يرعانا و يحفظنا والحمد لله رب العالمين

Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu, 27 Jumadil Awal 1444 H  
21 Desember 2022 M

*MZ* Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)



**Datuk Sir Imam Prawoto, KRSS., S.E., M.B.A., C.R.B.C.**  
**NIDN. 2104077102**

### DAFTAR PERUBAHAN PADA EDISI KE-3

No.	Pedoman Edisi ke-1	Pedoman Edisi ke-2	Halaman Baru
1.	Prosedur pengambilan mata kuliah skripsi dimasukkan dalam pedoman penulisan	Prosedur pengambilan mata kuliah skripsi tidak dimasukkan ke dalam pedoman, tapi dipisah ke buku SOP tersendiri	
2.		Ditambahkan sistematika penulisan skripsi untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian Pustaka	6
3.		Ditambahkan penjelasan tentang sistematika penulisan skripsi untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian Pustaka	11
4.	Warna sampul skripsi: Tarbiyah: sampul hijau, tulisan putih, Syariah; sampul kuning, tulisan hitam. Dakwah: sampul coklat, tulisan putih	Warna sampul skripsi: Tarbiyah: sampul hijau (merk Omega no. 51), tulisan warna emas, Syariah; sampul kuning (merk Omega no. 41), tulisan warna hitam. Dakwah: sampul coklat (merk Omega no. 38), tulisan warna emas	22
5.	Belum ada ketentuan tulisan di halaman sampul	Ditambahkan ketentuan tulisan dalam halaman sampul dan judul	23
6.	Jenis kertas HVS putih 70 gram/m <sup>2</sup>	Jenis kertas HVS putih 80 gram/m <sup>2</sup>	24
7.		Kombinasi huruf kapital dan kecil pada judul bab dan sub bab diperjelas ketentuannya	25
8.		Tata letak tulisan pada halaman sampul dan judul, diperjelas ketentuannya	25

No.	Pedoman Edisi ke-1	Pedoman Edisi ke-2	Halaman Baru
9.		Jarak spasi pengetikan pada setiap jenis halaman diperjelas ketentuannya	26
10.		Jarak antar paragraf diperjelas ketentuannya	27
11.		Penomoran halaman diperjelas ketentuannya	27
12.	Sitasi menggunakan dua macam sistem: - Sistem Nama-Tahun - Sistem nomor	Sitasi menggunakan satu macam sistem saja yaitu sistem Nama-Tahun	35
13.	Setiap ujung bawah halaman ditulis kata tambahan yang merupakan kata di awal halaman berikutnya	Dihilangkan	
14.	Ketentuan tanda baca, jenis huruf skripsi berbahasa Arab disatukan di bab II	Ditambah satu bab, yaitu bab III yang berisi ketentuan dan sistematika penulisan skripsi dalam bahasa Arab	43
15.		Perbaikan contoh-contoh halaman skripsi pada lampiran	54
16.		Penambahan contoh-contoh halaman skripsi dalam bahasa Arab	66

No.	Pedoman Edisi ke-2	Pedoman Edisi ke-3	Halaman Baru
1.		Ditambahkan sistematika penulisan skripsi metode kombinasi ( <i>mixed methods</i> )	
2.	Daftar Pustaka	Daftar Rujukan	
3.		Ketentuan umum penulisan skripsi diperjelas	4

4.		Penjelasan sistematika penulisan skripsi diperjelas	13
5.	Halaman pernyataan keaslian tulisan terdapat dalam bagian akhir skripsi setelah daftar pustaka	Halaman pernyataan keaslian tulisan terdapat di bagian awal skripsi	13
6.		Penambahan halaman pernyataan Lembaga Bahasa dan Perpustakaan	14
7.	Urutan abstrak: <u>Skripsi bahasa Indonesia:</u> bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris. <u>Skripsi bahasa Arab:</u> bahasa Arab, bahasa Indonesia, bahasa Inggris. <u>Skripsi bahasa Inggris:</u> bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Arab.	Urutan abstrak: <u>Skripsi bahasa Indonesia:</u> bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab. <u>Skripsi bahasa Arab:</u> bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia. <u>Skripsi bahasa Inggris:</u> bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Arab.	14
8.		Abstrak harus lolos edit dari Lembaga Bahasa IAI AL-AZIS.	14
9.		Penambahan halaman daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran	15
10.		Penambahan poin uji validitas dan validasi keabsahan data, tempat dan waktu penelitian, serta jadwal penelitian	22-24
11.		Penambahan penjabaran BAB IV metode penelitian kombinasi ( <i>mixed methods</i> )	25
12.	Daftar Riwayat Hidup	Riwayat Hidup Peneliti	27
13.	Warna sampul skripsi: <u>Tarbiyah:</u> sampul hijau (merk Omega no. 51), tulisan warna emas,	Warna sampul skripsi: <u>Tarbiyah:</u> sampul hijau (merk Omega no. 07), tulisan warna emas,	27

	<u>Syariah</u> ; sampul kuning (merk Omega no. 41), tulisan warna hitam. <u>Dakwah</u> ; sampul coklat (merk Omega no. 38), tulisan warna emas	<u>Syariah</u> ; sampul kuning (merk Omega no. 20), tulisan warna hitam/silver. <u>Dakwah</u> ; sampul coklat (merk Omega no. 15), tulisan warna emas	
14.		Ketentuan tulisan pada halaman sampul dan halaman judul diperjelas	28
15.		Ketentuan kombinasi dan ukuran huruf diperjelas	30
16.		Ketentuan jarak spasi pengetikan diperjelas	32
17.		Ketentuan paragraf diperjelas	32
18.	Penyusunan pengacuan pustaka: Sistem Nama-Tahun	Penyusunan pengacuan pustaka: <i>APA Style</i> <i>Chicago 2/Turabian Style</i>	42
19.	Penyusunan daftar rujukan menggunakan sistem Nama-Tahun	Penyusunan daftar rujukan menggunakan sistem <i>APA Style</i>	47
20.		Ketentuan penjilidan dan penyerahan skripsi diperjelas	56
21.		Penambahan contoh daftar isi laporan penelitian skripsi kombinasi ( <i>mixed methods</i> )	62
22.		Lampiran berbahasa Arab ditambahkan	83

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR PERUBAHAN PADA EDISI KE-3 .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PEDOMAN UMUM PENULISAN SKRIPSI.....	4
2.1 Ketentuan Umum Penulisan Skripsi .....	4
2.2 Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
2.2.1 Sistematika penulisan skripsi kuantitatif.....	7
2.2.2 Sistematika penulisan skripsi kualitatif.....	8
2.2.3 Sistematika penulisan skripsi metode kombinasi ( <i>mixed methods</i> )	10
2.2.4 Sistematika penulisan skripsi penelitian pustaka .....	11
2.2.5 Penjelasan sistematika penulisan skripsi.....	13
2.3 Format Penulisan Skripsi .....	27
2.3.1 Penataan penampilan.....	27
2.3.2 Gaya penulisan/penyajian ( <i>style</i> ) .....	34
2.4 Penjilidan dan Penyerahan .....	56
BAB III PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI BAHASA ARAB .....	57
3.1 Tanda Baca .....	57
3.2 Jenis Huruf dan Jarak Spasi .....	58
3.3 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kuantitatif.....	58
3.4 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kualitatif.....	60
3.5 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kombinasi ( <i>Mixed Methods</i> ) .....	62
3.6 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Penelitian Pustaka .....	64
BAB IV PENUTUP .....	67
DAFTAR RUJUKAN .....	68
LAMPIRAN.....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ditegaskan bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penelitian dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian bermanfaat untuk: (a) pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran; (b) peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa; (c) peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa; (d) pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan (e) perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan. Hasil penelitian di perguruan tinggi ditujukan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dalam rangka perwujudan visi, penyelenggaraan misi, dan pencapaian tujuan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) maka sejak awal, sebagaimana tertuang dalam rencana strategis (Renstra) IAI AL-AZIS, telah ditetapkan program berkaitan dengan peningkatan jumlah dan mutu penelitian di IAI AL-AZIS sebagai bagian dari penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bagi sivitas akademika IAI AL-AZIS. Kegiatan penelitian wajib dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAI AL-AZIS. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap direncanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, sedangkan penelitian oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan satu kali selama menjadi mahasiswa IAI AL-AZIS.

Adapun dasar hukum dari program-program penelitian di IAI AL-AZIS, termasuk penulisan hasil penelitian dalam karya ilmiah serta publikasi hasil-hasilnya dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2673 Tahun 2012, Tentang Persetujuan Pendirian Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun 2012;
7. Statuta Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS);
8. Keputusan Yayasan Pesantren Indonesia Nomor: 045/B/K/YPI-o/IV-1440/XII-2018 tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) masa bakti 2018-2013;
9. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Nomor: 072/IAIALAZIS/I-2017 Tentang Kewajiban Mahasiswa Membuat/Menulis Skripsi (Karya Ilmiah) Sebagai Bagian dari Tugas Akhir Baginya dalam Menempuh Program Studi Sarjana, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun Akademik 2017/2018.

Berdasarkan arti dan manfaat penelitian yang diuraikan di atas, jelas kiranya bahwa program penelitian di IAI AL-AZIS, khususnya yang dilakukan oleh sivitas akademika perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Dalam rangka itu IAI AL-AZIS

menyusun dan menerbitkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAI AL-AZIS yang diperuntukkan bagi dosen pembimbing dan mahasiswa IAI AL-AZIS yang menyusun laporan tugas akhir, sebagai bagian tugas bagi dirinya yang dijadwalkan oleh program studi. Adapun maksud, dan tujuan penyusunan dan penerbitan buku ini adalah:

1. menjamin agar mahasiswa IAI AL-AZIS benar-benar mengetahui dan memahami ketentuan-ketentuan tentang materi dan teknis penulisan skripsi serta mampu menyajikannya dengan baik;
2. menjamin agar dosen pembimbing skripsi IAI AL-AZIS mengetahui dan memahami materi dan teknis penulisan skripsi yang ditetapkan di IAI AL-AZIS sebagai bahan acuan untuk pembimbingan mahasiswa;
3. menjamin agar hasil penulisan skripsi oleh mahasiswa IAI AL-AZIS bermutu tinggi dari sisi materi dan teknis, dalam arti tidak bertentangan dengan kaidah keilmuan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh IAI AL-AZIS;
4. mendorong agar program studi di IAI AL-AZIS semakin meningkatkan taraf mutu skripsi sebagai karya ilmiah yang dihasilkan oleh para mahasiswa.

## **BAB II**

### **PEDOMAN UMUM PENULISAN SKRIPSI**

#### **2.1 Ketentuan Umum Penulisan Skripsi**

Ketentuan umum yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan penulisan skripsi, termasuk penyajiannya secara baik dan cermat adalah sebagai berikut.

1. Karya ilmiah, termasuk skripsi, adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi).
2. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan pembuatan/penulisan skripsi (bobot 6 satuan kredit semester) secara mandiri, sebagai karya ilmiah hasil penelitian untuk memenuhi tugas akhir dalam program studi sarjana yang diikutinya.
3. Setiap mahasiswa dapat memilih bahasa skripsi: bahasa Indonesia atau bahasa Inggris atau bahasa Arab dan atau Bilingual.
4. Tata cara penulisan skripsi harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAI AL-AZIS ini.
5. Penulisan skripsi dimaksudkan untuk menilai pengetahuan dan kemampuan para mahasiswa dalam hal merancang penelitian, mengumpulkan data/informasi yang diperlukan, mengolah dan menganalisisnya, serta menyimpulkan dan melaporkan hasil penelitian.
6. Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dapat dilakukan dalam bentuk penelitian lapangan (menggunakan pendekatan kuantitatif, atau kualitatif, atau kombinasi (*mixed methods*), atau penelitian pustaka (studi naskah).
7. Mahasiswa yang mengajukan rencana pembuatan skripsi bagi dirinya mestilah memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang ditentukan (ada bukti-bukti yang sah dan lengkap). Prosedur lengkap pengajuan skripsi diatur dalam ketentuan yang terpisah.

8. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan selanjutnya diperkenankan mengajukan rencana penyusunan skripsi yang didampingi oleh dosen pembimbing yang ditetapkan oleh rektor.
9. Dosen pembimbing melaksanakan tugas berdasarkan aturan dan pedoman yang telah ditetapkan.
10. Dalam penulisan skripsi, mahasiswa tidak boleh melakukan:
  - a. Plagiasi, yaitu perbuatan yang secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa mencantumkan sumber secara tepat dan memadai. Sumber yang dimaksud terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan, atau anonim penghasil satu atau lebih karya ilmiah yang dibuat, diterbitkan, dipresentasikan, atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.
  - b. Fabrikasi, yaitu mengarang, membuat, atau “mempercantik” data atau hasil penelitian tanpa adanya proses ilmiah terhadap skripsi yang dibuat.
  - c. Falsifikasi, yaitu memalsukan atau memanipulasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan/hasil penulisan skripsi.
11. Tingkat plagiarisme/kemiripan skripsi dengan karya ilmiah orang lain tidak boleh melebihi 25% menurut aplikasi pemeriksa plagiarisme yang disediakan oleh IAI AL-AZIS. Bagian skripsi yang diperiksa adalah dari bab I hingga bab V, tidak termasuk daftar rujukan.
12. Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di dalam lingkungan IAI AL-AZIS, termasuk skripsi, harus dilampirkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa: (a) karya ilmiah tersebut bebas plagiat, dan (b) apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Pasal 7).

13. Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, maka ketua program studi membuat persandingan antara skripsi mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa. Ketua program studi meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua program studi dan dekan. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka rektor menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
14. Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat adalah dari yang paling ringan yaitu “teguran” sampai yang paling berat yaitu “pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program” (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi).

## **2.2 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian haruslah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Salah satunya, adalah dengan menyusun laporan penelitian berupa skripsi mengikuti mekanisme dan sistematika penulisan sesuai dengan jenis penelitian yang dibuat. Jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian metode kombinasi (*mixed methods*), atau penelitian pustaka.

Karya ilmiah dalam bentuk skripsi IAI AL-AZIS pada dasarnya terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal, antara lain adalah halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, pernyataan lembaga bahasa dan perpustakaan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan/deskripsi data dan pembahasan, dan penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

Pada subbab-subbab berikut ini akan dijelaskan sistematika penulisan skripsi IAI AL-AZIS berdasarkan jenis penelitiannya.

### 2.2.1 Sistematika penulisan skripsi kuantitatif

Sistematika penulisan skripsi kuantitatif dapat disajikan seperti di bawah ini.

1. Halaman sampul
2. Halaman judul
3. Halaman persetujuan
4. Halaman pengesahan
5. Pernyataan keaslian tulisan
6. Pernyataan Lembaga Bahasa dan Perpustakaan
7. Abstrak
8. Kata pengantar
9. Daftar isi
10. Daftar tabel
11. Daftar gambar
12. Daftar lampiran
13. Bab I Pendahuluan, dapat terdiri dari:
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Rumusan masalah
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Kegunaan penelitian
  - e. Ruang lingkup penelitian
  - f. Asumsi penelitian
  - g. Hipotesis penelitian
  - h. Definisi istilah
14. Bab II Kajian Pustaka, berisi:
  - a. Subbab uraian/kajian materi-materi yang menjelaskan kerangka konsep penelitian kita, diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendukung kajian/pembahasan dalam skripsi (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
  - b. Subbab uraian/kajian materi-materi tentang kaitan/korelasi antarvariabel yang telah dipaparkan, menurut hasil-hasil penelitian terdahulu (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
15. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari:

- a. Rancangan penelitian
  - b. Populasi dan sampel
  - c. Uji validitas dan validasi keabsahan data
  - d. Instrumen penelitian
  - e. Pengumpulan data
  - f. Analisis data
16. Bab IV Deskripsi, Pembuktian Hipotesis, dan Pembahasan berisi:
- a. Deskripsi data
  - b. Pembuktian hipotesis
  - c. Pembahasan
17. Bab V Penutup, terdiri dari:
- a. Simpulan
  - b. Saran
18. Daftar rujukan
19. Lampiran-lampiran
20. Riwayat hidup peneliti

### **2.2.2 Sistematika penulisan skripsi kualitatif**

Sistematika penulisan skripsi kualitatif dapat disajikan seperti tampilan di bawah ini.

1. Halaman sampul
2. Halaman judul
3. Halaman persetujuan
4. Halaman pengesahan
5. Pernyataan keaslian tulisan
6. Pernyataan lembaga bahasa dan perpustakaan
7. Abstrak
8. Kata pengantar
9. Daftar isi
10. Daftar tabel
11. Daftar gambar
12. Daftar lampiran

13. Bab I Pendahuluan, dapat berisi:
  - a. Konteks penelitian
  - b. Fokus penelitian
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Kegunaan penelitian
  - e. Definisi istilah
14. Bab II Kajian Pustaka, dapat berisi:
  - a. Subbab uraian/kajian materi-materi yang menjelaskan kerangka konsep penelitian kita, diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendukung kajian/pembahasan dalam skripsi (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
  - b. Subbab uraian/kajian materi-materi tentang kaitan/korelasi antar variabel yang telah dipaparkan, menurut hasil-hasil penelitian terdahulu (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
15. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang:
  - a. Pendekatan dan jenis penelitian
  - b. Kehadiran peneliti
  - c. Lokasi penelitian
  - d. Populasi dan sampel
  - e. Uji validitas
  - f. Sumber data
  - g. Prosedur pengumpulan data
  - h. Analisis data
  - i. Pengecekan keabsahan data
  - j. Tahap-tahap penelitian
16. Bab IV Paparan Data, Temuan Penelitian, dan Pembahasan, dapat berisi:
  - a. Paparan data
  - b. Temuan penelitian
  - c. Pembahasan
17. Bab V Penutup
  - a. Simpulan
  - b. Saran

18. Daftar rujukan
19. Lampiran-lampiran
20. Riwayat hidup peneliti

### **2.2.3 Sistematika penulisan skripsi metode kombinasi (*mixed methods*)**

Sistematika penulisan skripsi metode kombinasi (*mixed methods*) dapat disajikan seperti tampilan di bawah ini.

1. Halaman sampul
2. Halaman judul
3. Halaman persetujuan
4. Halaman pengesahan
5. Pernyataan keaslian tulisan
6. Pernyataan lembaga bahasa dan perpustakaan
7. Abstrak
8. Kata pengantar
9. Daftar isi
10. Daftar tabel
11. Daftar gambar
12. Daftar lampiran (jika ada)
13. Bab I Pendahuluan
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Rumusan masalah
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Kegunaan/manfaat penelitian
  - e. Ruang lingkup penelitian
  - f. Asumsi penelitian
  - g. Hipotesis penelitian
  - h. Definisi istilah
14. Bab II Kajian Pustaka
  - a. Kajian teoretik
  - b. Telaah penelitian terdahulu
  - c. Kerangka berpikir

15. Bab III Metodologi Penelitian
  - a. Pendekatan dan jenis penelitian
  - b. Tempat dan waktu penelitian
  - c. Desain penelitian
  - d. Populasi, sampel dan teknik sampling
  - e. Teknik pengumpulan data
    - 1) Teknik pengumpulan data kualitatif
    - 2) Teknik pengumpulan data kuantitatif
  - f. Instrumen penelitian
  - g. Teknik analisis data
    - 1) Teknik analisis data kualitatif
    - 2) Teknik analisis data kuantitatif
  - h. Uji validitas dan validasi keabsahan data
  - i. Langkah-langkah penelitian
  - j. Jadwal penelitian
16. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
  - a. Deskripsi lokasi penelitian
  - b. Deskripsi data hasil penelitian
  - c. Temuan penelitian
  - d. Pembahasan
17. Bab V Penutup
  - a. Simpulan
  - b. Saran
18. Daftar rujukan
19. Lampiran-lampiran
20. Riwayat hidup peneliti

#### **2.2.4 Sistematika penulisan skripsi penelitian pustaka**

Sistematika penulisan skripsi penelitian pustaka dapat disajikan seperti tampilan di bawah ini.

1. Halaman sampul
2. Halaman judul

3. Halaman persetujuan
4. Halaman pengesahan
5. Pernyataan keaslian tulisan
6. Pernyataan lembaga bahasa dan perpustakaan
7. Abstrak
8. Kata pengantar
9. Daftar isi
10. Daftar tabel
11. Daftar gambar
12. Daftar lampiran
13. Bab I Pendahuluan, dapat berisi:
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Rumusan masalah
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Kegunaan penelitian
  - e. Definisi istilah
  - f. Kajian pustaka
14. Bab II Metode Penelitian, menjelaskan:
  - a. Pendekatan dan jenis penelitian
  - b. Sumber data
  - c. Teknik pengumpulan data
  - d. Analisis data
  - e. Pengecekan keabsahan data
15. Bab III Pembahasan Rumusan Masalah, dapat berisi sub bahasan yang disesuaikan dengan keperluan
16. Bab IV Penutup
  - a. Simpulan
  - b. Saran
17. Daftar rujukan
18. Lampiran-lampiran
19. Riwayat hidup peneliti

### 2.2.5 Penjelasan sistematika penulisan skripsi

Adapun penjelasan sistematika penulisan skripsi yang disajikan dalam subbab sebelumnya adalah sebagai berikut.

#### 1. Bagian awal skripsi

##### a. Halaman persetujuan

Halaman ini menjelaskan bahwa dosen pembimbing telah memeriksa dan menyetujui skripsi untuk diuji di hadapan dewan penguji. Format penulisan adalah judul skripsi, tahun selesai, nama penulis, tanggal persetujuan dijelaskan telah disetujui untuk diuji (tanggal pada saat pengajuan sidang skripsi), dan ditandatangani oleh pembimbing. Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 10 dan Lampiran 18.

##### b. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan ditujukan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi skripsi telah disetujui, diuji, dan dinyatakan lulus oleh dewan penguji pada waktu yang telah dijadwalkan untuk diuji. Adapun format penulisan halaman pengesahan adalah judul skripsi yang disusun oleh nama penulis telah dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal tertentu. Kemudian mencantumkan anggota dewan penguji lengkap dengan gelar, serta kedudukan dalam tim tersebut dan dibubuhkan tanda tangan. Pada bagian bawah terdapat pengesahan dari Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS). Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 11 dan Lampiran 19.

##### c. Halaman pernyataan keaslian tulisan

Halaman pernyataan keaslian tulisan sebagai hasil karya tulis pribadi menegaskan bahwa karya tulis yang penulis buat adalah benar-benar asli berdasarkan penelitian yang mereka lakukan. Dalam lembar pernyataan ini disebutkan juga bahwa skripsi yang bersangkutan bebas plagiarisme. Mengingat tindakan plagiat adalah satu dari tindak kriminal tentang ketidakjujuran yang dapat memberi dampak negatif terhadap institusi, maka pernyataan tentang keaslian dan bebas plagiarisme harus ditandatangani di atas materai oleh mahasiswa yang menulis skripsi, sebagaimana disajikan pada contoh di Lampiran 13 dan Lampiran 20.

d. Pernyataan lembaga bahasa dan perpustakaan

Halaman ini berisi (1) pengesahan skripsi dari Lembaga Bahasa dan Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) yang menyatakan bahwa skripsi telah diperiksa dan memenuhi ketentuan/kaidah penulisan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris serta ditandatangani oleh masing-masing kepala bagian bahasa dan (2) hasil pemeriksaan tingkat plagiarisme di bawah 25% yang ditandatangani oleh kepala Perpustakaan IAI AL-AZIS, sebagaimana disajikan pada contoh di Lampiran 15 dan Lampiran 21.

e. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan penelitian dalam bentuk intisari singkat, tanpa memiliki sub judul, dan dibuat maksimal satu halaman atau sekitar 250-300 kata dengan jarak baris satu spasi. Abstrak memuat secara komprehensif permasalahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menjelaskan masalah yang diteliti, tujuan penelitian, objek dan tempat penelitian, metodologi penelitian, analisis dan hasil penelitian. Abstrak dituliskan dalam tiga bahasa secara berurut. Skripsi berbahasa Indonesia, urutannya: bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Skripsi berbahasa Arab, urutannya: bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Skripsi berbahasa Inggris, urutannya: bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Arab. Untuk penulisan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab, abstrak harus lolos edit dari Lembaga Bahasa IAI AL-AZIS.

Halaman abstrak diawali dengan nama penulis, tahun penyelesaian, judul skripsi, jenis karya tulis (skripsi), program studi, fakultas, institusi, nama kota, nama pembimbing tanpa gelar. Paragraf pertama abstrak diberi jarak satu baris kosong dari keterangan nama penulis dan judul. Di akhir halaman abstrak dituliskan kata kunci yaitu kata-kata yang berhubungan dan berasal dari abstrak. Tidak boleh mengambil kata kunci dari tubuh skripsi. Jumlah kata kunci maksimum 7 (tujuh) kata tunggal atau gabungan dua kata yang bermakna tunggal, sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran 12.

f. Kata pengantar

Halaman kata pengantar ini pada umumnya kurang lebih satu halaman. Halaman ini berisikan ucapan terima kasih dan penghargaan dari penulis kepada pembimbing dan pihak perorangan lainnya yang telah membantu proses penelitian sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis tersebut, juga kepada perorangan atau badan yang telah memberikan bantuan biaya penelitian, beasiswa, dan sebagainya. Walaupun kata pengantar dapat ditulis dengan beraneka ragam cara, namun hendaknya tetap menggunakan kalimat yang baku dan tidak berlebihan.

g. Daftar isi

Daftar isi menampilkan daftar semua judul bab, judul subbab, dan judul sub subbab. Daftar isi sebaiknya bukan diketik manual, tapi dibangkitkan memakai fasilitas yang disediakan aplikasi *Word Processor* dengan memanfaatkan *style* judul bab atau *outline* paragraf level 1-3.

h. Daftar tabel

Daftar tabel menampilkan daftar semua tabel dan judul tabel (*caption*) yang terdapat pada badan skripsi. Namun demikian, jika hanya ada satu tabel tidak perlu membuat daftar tabel.

i. Daftar gambar

Daftar gambar menampilkan daftar semua gambar dan judul gambar (*caption*) yang terdapat pada badan skripsi. Namun demikian, jika hanya ada satu gambar tidak perlu ada daftar gambar.

j. Daftar lampiran

Daftar lampiran menampilkan daftar semua lampiran dan judul lampiran skripsi. Namun demikian, jika hanya ada satu lampiran tidak perlu ada daftar lampiran.

2. Bagian inti skripsi

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kerangka awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian, berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian. Dengan empat pendekatan penelitian

yang berbeda yaitu kuantitatif, kualitatif, kombinasi (*mixed methods*), dan penelitian pustaka maka pembahasan pada bab awal di masing-masing metodologi penelitian tersebut diuraikan dengan cara berbeda pula dan demikian pula dalam hal penamaan.

Pada bab pendahuluan penelitian kuantitatif, peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan definisi istilah. Sedangkan pada penelitian kualitatif peneliti menjelaskan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan definisi istilah. Penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan gabungan dari pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif pada proses suatu penelitian yang sama. Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara komprehensif yang tidak cukup mampu untuk dijawab oleh peneliti apabila hanya menggunakan satu metode penelitian. Untuk itu, hal yang dijabarkan penulis meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan definisi istilah. Pada penelitian pustaka, hal-hal yang dijabarkan penulis meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan kajian pustaka.

Berikut ini dijelaskan secara detil untuk setiap subbab dari bab pendahuluan.

#### 1) Latar belakang masalah

Dalam latar belakang, peneliti menceritakan tentang fenomena yang diamatinya hingga menemukan suatu masalah dalam fenomena tersebut yang menarik untuk diteliti. Tahap ini menjelaskan masalah sebagai penyimpangan atau kesenjangan dari apa yang idealnya terjadi dengan keadaan sesungguhnya. Penyimpangan atau kesenjangan ini menyangkut antara aturan dengan penerapannya, pelaksanaan teori dengan praktiknya atau perencanaan dengan pelaksanaan. Permasalahan diungkapkan secara nyata dan dapat

meyakinkan bahwa penelitian tersebut layak untuk ditelaah dan dicarikan solusi bagi pihak yang membutuhkan.

Pola penyusunan latar belakang mengikuti metode deduktif yaitu mengungkapkan fenomena secara umum kemudian dipersempit sampai mampu mengarahkan permasalahan penelitian dan menampilkan alasan logis tentang pentingnya penelitian dilakukan atau sebaliknya, yaitu secara induktif. Peneliti menggambarkan permasalahan didukung dengan fakta dan data yang didapat dari penelitian sebelumnya, dari media terpercaya, atau dari pra penelitian. Jangan menggambarkan latar belakang menggunakan asumsi yang tidak berdasar fakta dan data.

Sebaiknya latar belakang diawali dengan kalimat yang menarik (*eye catching*) misalnya tentang fenomena yang sedang banyak dibahas di media. Peneliti menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedetil mungkin. Dalam hal ini, penulis dituntut untuk menajamkan pemikiran serta pola pikir kritis dalam menanggapi fenomena yang diangkat.

## 2) Rumusan masalah

Fenomena yang kemudian melahirkan permasalahan pada bagian latar belakang tersebut kemudian dirumuskan dalam bagian rumusan masalah. Rumusan masalah adalah pertanyaan peneliti berdasarkan pembatasan masalah penelitian. Pertanyaan inilah yang harus ditemukan jawabannya melalui penelitian yang sistematis dan berdasarkan metodologi penelitian yang baik dan benar. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

## 3) Tujuan penelitian

Dalam bagian ini peneliti mengungkapkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan ini bukan hanya sekedar menjawab rumusan masalah (jangan hanya mengubah kata tanya di rumusan masalah menjadi kata kerja/kata benda), tapi mampu menjelaskan apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut.

4) Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian bagi berbagai pihak yang terkait baik berupa manfaat teoritis yakni penambahan pengetahuan baru atau manfaat praktis yaitu pemecahan suatu masalah. Pernyataan kegunaan penelitian jangan hanya mengulang rumusan masalah ataupun tujuan masalah.

5) Ruang lingkup penelitian

Merupakan batasan banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah masalah. Secara umum memiliki makna batasan. Dalam arti luas batasan ini bisa dalam bentuk materi, variabel yang diteliti, subjek, atau lokasi. Ruang lingkup bisa diartikan secara lebih khusus pada materi atau hal tertentu.

Dalam sebuah penelitian ruang lingkup bisa berarti pembatasan variabel yang digunakan, antara lain berapa banyak subjek yang akan diteliti, luas lokasi penelitian, dan materi yang dikaji. Adanya pembatasan atau ruang lingkup dalam sebuah penelitian penting adanya karena akan mempengaruhi validitas dari hasil penelitian itu sendiri.

6) Asumsi penelitian

Peneliti menuliskan semua pernyataan yang dapat diuji kebenarannya pada naskah skripsi dengan melakukan percobaan dalam penelitian.

7) Hipotesis penelitian

Peneliti menuliskan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian berdasarkan keilmuan yang terkait. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang seperti secara etimologis, teknis, statistik, dan lainnya. Hipotesis ini akan menjadi acuan dalam menentukan metodologi penelitian untuk pembuktiannya.

8) Definisi istilah

Definisi istilah atau dikenal juga dengan penjelasan istilah adalah penjelasan dari makna masing-masing kata kunci yang

dijumpai pada judul dan fokus atau rumusan masalah dari penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman.

9) Konteks penelitian

Latar belakang pada skripsi kualitatif disebut konteks penelitian, ini merupakan uraian awal yang mengantarkan kepada masalah penelitian. Pada konteks penelitian, peneliti mendeskripsikan beberapa aspek sebagai berikut: landasan teoritis yang berhubungan dengan pendapat para ahli yang mendukung uraian, landasan religius yang bersumber pada keagamaan, landasan yuridis yang terkait dengan landasan hukum, landasan deskriptif yaitu landasan yang berhubungan dengan realitas, dan terakhir adalah masalah penelitian, yaitu gambaran fenomena yang menjadi masalah penelitian. Sistematika penulisan konteks penelitian menggunakan paparan yang sistematis, logis, dan mudah dipahami dengan pola pikir baik dari umum ke khusus atau sebaliknya.

10) Fokus penelitian

Rumusan masalah pada skripsi kualitatif disebut fokus penelitian, ini merupakan pembatasan objek penelitian yang diangkat. Pembatasan ini dilakukan agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang ada di lapangan. Pembatasan penelitian pada pendekatan kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan reliabilitas masalah yang akan dipecahkan.

b. Kajian pustaka

Kajian pustaka memuat uraian teoritis yang sistematis beserta tinjauannya tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh penulis sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Sumber pustaka yang diacu berorientasi pada dua kriteria yaitu relevan terkait dengan kecocokan antara variabel penelitian dan kekinian yang berarti konsep teoritis diambil dari sumber yang tidak usang. Sumber referensi bisa diambil dari jurnal ilmiah yang mencakup informasi terbaru. Peneliti harus menghasilkan sintesis yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir. Kerangka teoritik yang dibuat peneliti

menjelaskan argumentasi secara logis keterkaitan antar variabel yang akan diteliti didasarkan pada teori-teori yang menjadi rujukan.

c. Metode penelitian

Tahap ini menjelaskan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Di tahap ini, gambaran atau rancangan penelitian dijelaskan oleh peneliti yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan langkah apa yang akan ditempuh untuk mendapatkan data tersebut yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Pada proposal skripsi, bagian ini berisi rancangan metode penelitian yang akan dilakukan, sedangkan pada skripsi, bagian ini berisi rangkaian metode penelitian yang sudah dilakukan. Jangan menuliskan metode penelitian yang tidak dilakukan selama proses penelitian.

Dengan desain penelitian berbeda untuk kuantitatif, kualitatif, kombinasi (*mixed methods*), atau studi pustaka maka berbeda pula pembahasan yang akan diuraikan oleh peneliti. Untuk kuantitatif, subbab meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, uji validitas dan validasi keabsahan data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Sedangkan kualitatif, subbab terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, populasi dan sampel, uji validitas, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Untuk penelitian kombinasi (*mixed methods*) bisa memilih desain berupa *Triangulation Concurrent*, *Embedded Concurrent* atau *Sequential*, *Explanatory Sequential* atau *Exploratory Sequential* tergantung dari masalah yang akan diteliti. Secara rinci disusun subbab sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, menentukan populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data meliputi teknik pengumpulan data kualitatif dan teknik pengumpulan data meliputi teknik pengumpulan data kualitatif dan teknik pengumpulan data kuantitatif, instrumen penelitian, teknik analisis data

meliputi teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif, uji validitas dan validasi keabsahan data, langkah-langkah penelitian serta jadwal penelitian.

Metode penelitian pada skripsi dengan pendekatan penelitian pustaka dijelaskan di bab dua pada naskah skripsi. Peneliti menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Dalam bab metode penelitian ini pembahasan dapat dibagi ke dalam subbab seperti berikut ini.

#### 1) Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian yang dilakukan. Rancangan penelitian berisi langkah peneliti dalam menyelesaikan masalah.

#### 2) Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya atau sifatnya akan diteliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi bukan terbatas hanya pada orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti dan bertindak sebagai perwakilan dari populasi tersebut sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi. Maka, peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik *sampling* yang digunakan. Sertakan pula alasan yang mendukung bahwa jumlah dan teknik *sampling* tersebut memadai untuk mengambil kesimpulan.

#### 3) Lokasi penelitian

Merupakan tempat peneliti melakukan penelitiannya. Ditulis dengan lengkap alamat dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

4) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu serta cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

5) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel-variabel yang diminati, dengan cara sistematis yang memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

6) Uji validitas dan validasi keabsahan data

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kusioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berlainan.

7) Analisis data

Peneliti memproses dengan mengartikan data-data sesuai dengan rancangan, tujuan dan sebagainya menjadi bentuk sebuah informasi. Metode pemrosesan data terdiri dari serangkaian operasi pemrosesan dasar dalam urutan berikut. Contoh pengolahan data seperti merekam, kemudian hasil rekaman dipindahkan dalam berbagai bentuk dokumen. Pada pendekatan penelitian kombinasi (*mixed methods*) data dianalisis dengan 4 macam metode yaitu *connecting* (data kualitatif dan data kuantitatif saling dibandingkan atau data kuantitatif digunakan untuk menentukan data kualitatif), *building* (data kuantitatif digunakan untuk memperdalam data kualitatif), *merging* (menggabungkan data kualitatif dengan data kuantitatif), *embedding* (pengumpulan data kualitatif dan data kuantitatif di beberapa titik).

8) Pendekatan dan jenis penelitian

Peneliti menentukan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pendekatan ini meliputi tiga jenis yang bisa dipilih oleh peneliti yaitu kuantitatif, kualitatif, kombinasi keduanya (*mixed methods*), atau penelitian pustaka.

9) Kehadiran peneliti

Peneliti menjelaskan kehadiran dan keterlibatannya di lapangan sehingga subyek penelitian memahami keberadaan dari peneliti ini. Peneliti menjelaskan apa-apa yang dimaknai dan ditafsirkannya berkenaan dengan fenomena dan interaksi di lokasi penelitian.

10) Sumber data

Penulis mencantumkan sumber data yaitu subyek dari mana data dalam penelitian ini diperoleh.

11) Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data atau validasi keabsahan data adalah dimana peneliti memilih teknik atau cara untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian. Karena, ini menentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar. Contoh cara yang dapat digunakan untuk pengumpulan data seperti pengamatan dan triangulasi. Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan. Peneliti memahami keadaan objek, mempelajari situasi penelitian, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi data penelitian yang benar. Triangulasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan membanding-bandingkan antara sumber penelitian, teori penelitian maupun metode penelitian.

12) Tahap-tahap penelitian

Serangkaian kegiatan penelitian yang menjadi proses pemerolehan suatu pemecahan masalah harus dijabarkan oleh peneliti dalam sesi ini. Kegiatan disusun secara ilmiah, sistematis, dan logis dalam tiga tahapan; dimulakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan sampai pada laporannya. Berbeda dengan proposal skripsi, skripsi menjelaskan tahapan yang sudah dilakukan.

### 13) Tempat dan waktu penelitian

Penjelasan mengenai dimana dan kapan penelitian di lapangan dilakukan.

### 14) Jadwal penelitian

Jadwal penelitian adalah penjelasan/penjabaran waktu mulai dari pengumpulan bahan untuk pembuatan proposal penelitian sampai dengan penjilidan skripsi.

## d. Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian merupakan proses pembuktian atas pengkajian teoritis, berisikan pembahasan rinci hasil penelitian dikaitkan dengan tujuan penelitian. Pada bab ini peneliti menuliskan dengan berbeda nama disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan pada penelitian.

Pada bab IV penelitian kuantitatif, judul bab dan subbab ditulis dengan penamaan yang sama yaitu deskripsi data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan.

### 1) Deskripsi data

Peneliti menampilkan data dengan memaparkan secara baik dan kemudian menginterpretasikan secara mudah.

### 2) Pembuktian hipotesis

Dalam subbab pembuktian hipotesis, peneliti membuktikan hipotesis secara empiris dengan menganalisa dan menguji hipotesis dengan dukungan berupa data atau fakta empiris.

### 3) Pembahasan

Peneliti menguraikan hasil analisis data dikaitkan dengan pembahasan hal lainnya seperti kajian pustaka dan kerangka teori. Tahap ini peneliti membuktikan hipotesis yang dibuat di awal (jika ada) untuk menjawab tujuan penelitian dan mengaitkannya dengan teori yang mendasari penelitian atau dengan hasil penelitian-penelitian yang terdahulu.

Pada penelitian kualitatif, dalam bab IV dipaparkan juga oleh peneliti tentang pembahasan kegiatan penelitian di lapangan. Judul bab

dan subbab dituliskan dengan penamaan yang sama juga yakni paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan. Berikut ini uraiannya.

1) Paparan data

Peneliti menguraikan paparan data yang berisikan tentang informasi yang dihasilkan dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan melalui beberapa cara seperti tes, angket, dan hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya berupa dokumen, foto dan rekaman video. Dalam tahap ini, peneliti mengungkapkan informasi dari hasil pengolahan data yang diperoleh contoh hasil wawancara, hasil obeservasi, hasil pengolahan data yang dikutip dari dokumen, hasil pengolahan data pada angket, dan sebagainya.

2) Temuan penelitian

Pada subbab ini, akan dipaparkan beberapa temuan peneliti sebagai hasil penelitian dari pengumpulan data dan pengolahan data yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dan dianalisa sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan penelitian. Peneliti memastikan data yang didapat sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Pada penelitian kombinasi (*mixed methods*), dalam bab IV dipaparkan juga oleh peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan kegiatan penelitian di lapangan. Judul bab dan subbab dituliskan dengan penamaan yang sama yakni deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan

1) Deskripsi lokasi penelitian

Pada subbab ini peneliti menjabarkan mengenai profil dari lokasi yang digunakan untuk penelitian.

2) Deskripsi data hasil penelitian

Di subbab ini menjabarkan tentang data-data yang didapatkan dari hasil penelitian, baik menggunakan metode wawancara, angket, observasi, dan metode lainnya.

Sementara untuk penelitian pustaka, peneliti memaparkan proses pembahasan penelitian pada bab III dengan judul bab pembahasan rumusan masalah dan subbab disesuaikan dengan isi variabel penelitian.

e. Penutup

Penutup adalah bagian akhir dari inti naskah skripsi yang memuat simpulan dan saran.

1) Simpulan

Simpulan merupakan deskripsi hasil akhir penelitian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan harus konsisten dengan bagian pendahuluan dan hasil penelitian.

2) Saran

Saran berisikan rekomendasi tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh pengambilan kebijakan untuk menindaklanjuti hasil penelitian atau untuk mengatasi kekurangan yang belum dapat diatasi dalam penelitian tersebut. Saran dapat juga ditambahkan dengan rancangan penelitian lanjutan yang akan dikerjakan oleh peneliti. Saran yang diberikan harus terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Bagian akhir skripsi

a. Daftar rujukan

Daftar rujukan merupakan kumpulan seluruh rujukan ilmiah yang digunakan sebagai dasar bagi sumber referensi dan pengkajian suatu penelitian. Ini berupa sumber-sumber yang dikutip dalam bentuk buku atau jurnal. Semua kutipan atau rujukan yang ditulis dalam badan skripsi harus ditampilkan secara lengkap sumbernya pada daftar rujukan. Sebaliknya, semua rujukan yang muncul di daftar rujukan, harus sudah pernah dirujuk dalam badan skripsi minimal satu kali. Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar rujukan dapat dilihat pada subbab 2.3.2.

b. Lampiran-lampiran

Halaman ini merupakan keterangan tambahan atau data tambahan yang melengkapi kegiatan penelitian sehingga pembaca mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai proses penyusunan karya ilmiah ini. Lampiran ini termasuk foto dokumentasi selama penelitian berlangsung

atau dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian. Lampiran yang dimasukkan ke dalam buku skripsi harus dirujuk minimal satu kali dalam badan skripsi. Salah satu lampiran wajib adalah perizinan yang dikeluarkan oleh sumber data.

c. Riwayat hidup peneliti

Penulis menceritakan tentang data diri atau profil singkat termasuk menjelaskan tentang latar belakang pendidikan dan program studi yang diambilnya serta kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang digeluti semasa kuliah. Contoh riwayat hidup peneliti dapat dilihat pada Lampiran 14.

## 2.3 Format Penulisan Skripsi

### 2.3.1 Penataan penampilan

Penampilan fisik skripsi pada dasarnya terkait dengan pengaturan penulisan yang mencakup pemilihan jenis dan ukuran huruf, juga jarak spasi serta pengaturan tata letak halaman seperti ukuran kertas, orientasi halaman lebar tepi kertas, serta penempatan bagian-bagian tercetak yang kesemuanya tertuang secara harmonis, selaras, dan berimbang sehingga dihasilkan bahan cetakan yang rapi dan sedap dipandang. Berikut ini rincian penampilan fisik skripsi yang dikehendaki.

1. Halaman sampul skripsi (*cover*)
  - a. Kertas yang digunakan untuk sampul skripsi adalah kertas sampul (*cover*) merk Omega digabung dengan kertas penguat lainnya sehingga menjadi sampul keras (*hard cover*).
  - b. Warna sampul skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah adalah hijau (merk Omega kode warna no. 07) dengan tulisan huruf dan logo IAI AL-AZIS berwarna emas.
  - c. Warna sampul skripsi bagi mahasiswa Fakultas Syariah adalah kuning (merk Omega kode warna no. 20) dengan tulisan huruf dan logo IAI AL-AZIS berwarna hitam/silver.
  - d. Warna sampul skripsi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah adalah coklat (merk Omega kode warna no. 15) dengan tulisan huruf dan logo IAI AL-AZIS berwarna emas.

- e. Dalam pencetakan master halaman sampul, logo IAI AL-AZIS yang digunakan adalah logo IAI AL-AZIS hitam putih, seperti yang ditampilkan pada Lampiran 2.
  - f. Sampul skripsi dilapisi dengan plastik warna bening dengan ketebalan yang disesuaikan sedemikian rupa agar tetap rapi, kuat, dan tidak mengganggu kejelasan tulisan dan logo yang tertera di dalamnya.
  - g. Ukuran dan jenis huruf serta ukuran logo yang tertera ditampilkan dalam sampul bagian luar adalah sama persis dengan ukuran dan jenis huruf serta ukuran logo yang tertera di halaman judul, kecuali bahwa logo di halaman sampul berwarna emas bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah atau Dakwah dan berwarna hitam bagi mahasiswa Fakultas Syariah, sedangkan di halaman judul berwarna asli.
2. Halaman judul skripsi
- Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama persis dengan halaman sampul skripsi, termasuk jarak spasi, jenis huruf, dan ukuran huruf, kecuali:
- a. Tulisan huruf pada halaman judul berwarna hitam.
  - b. Logo IAI AL-AZIS pada halaman judul sesuai dengan warna aslinya.
3. Ketentuan tulisan pada halaman sampul dan halaman judul
- a. Semua tulisan pada halaman sampul dan judul menggunakan jarak spasi satu dan tidak ada jarak sebelum dan sesudahnya (*spacing before* dan *spacing after* = 0).
  - b. Margin pada halaman sampul dan judul mengikuti margin halaman yang lainnya.
  - c. Judul skripsi, tulisan skripsi atau proposal skripsi (di bawah judul) menggunakan huruf kapital atau huruf besar seluruhnya (*uppercase*), ukuran 14 pt, dan dicetak tebal.
  - d. Baris pertama judul skripsi ditulis pada batas margin atas. Baris terakhir tulisan pada halaman sampul dan judul, yaitu bulan dan tahun penulisan skripsi, berada pada batas margin bawah.
  - e. Jumlah kata yang terdapat dalam judul skripsi paling banyak sejumlah 15 (lima belas) kata, tidak termasuk kata hubung dan kata sandang, disusun maksimal 3 (tiga) baris.

- f. Pada halaman sampul skripsi, di bawah tulisan “Skripsi” terdapat tulisan “Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)” menggunakan huruf kapital di awal kalimat (*sentence case*), ukuran 12 pt, dicetak tebal, dan diberi 1 baris kosong setelah tulisan “Skripsi”.  
{pada halaman sampul skripsi, terdapat tulisan “Karya tulis.....” menggunakan huruf kapital di awal kalimat (*sentence case*), ukuran 12pt, dicetak tebal dan diberi 1 baris kosong. Lihat Lampiran 3.}
- g. Pada halaman sampul proposal skripsi, di bawah tulisan “Proposal Skripsi” terdapat tulisan “Diajukan kepada Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana [program studi]”.  
Contoh: Diajukan kepada Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- h. Di bawahnya pada jarak yang proporsional terdapat tulisan “Oleh” menggunakan huruf kapital di awal kata, ukuran 12 pt, dicetak tebal.
- i. Di bawah tulisan “Oleh” langsung ditulis nama mahasiswa menggunakan huruf kapital, ukuran 14 pt, dicetak tebal.
- j. Di bawah nama mahasiswa langsung ditulis “NIM:” diikuti dengan nomor NIM mahasiswa, menggunakan ukuran 14 pt, dicetak tebal.
- k. Di tengah-tengah antara tulisan NIM mahasiswa dan tulisan program studi disisipkan logo IAI AL-AZIS berukuran tinggi 5 cm dengan lebar yang menyesuaikan dengan tinggi. Pada halaman sampul logo IAI AL-AZIS merupakan logo hitam putih (yang akan diberi tinta warna emas), sedangkan pada halaman judul merupakan logo dengan warna aslinya.
- l. Pada bagian bawah halaman sampul, ditulis nama program studi diawali dengan kata “Program studi”. Nama program studi ditulis pada baris di bawah tulisan “Program studi”. Baris berikutnya ditulis kata “Fakultas” diikuti dengan nama fakultas. Di bawah nama fakultas ditulis “Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia”, diikuti tulisan “(IAI AL-AZIS)”

ditulis pada baris setelahnya. Semua tulisan ini menggunakan huruf kapital, ukuran 14 pt, dan dicetak tebal.

- m. Pada baris paling bawah ditulis bulan dan tahun penulisan skripsi/proposal skripsi (Bulan dan tahun penulisan skripsi adalah saat munaqosyah, sedangkan bulan dan tahun penulisan proposal adalah saat seminar proposal), huruf kapital di awal nama bulan, ukuran 14 pt dicetak tebal.

Contoh halaman sampul dan halaman judul baik proposal skripsi maupun skripsi dapat dilihat pada Lampiran 3 hingga Lampiran 9.

#### 4. Jumlah halaman skripsi

Bagian inti skripsi minimal terdiri dari 50 (lima puluh) halaman untuk skripsi berbahasa Indonesia, dan 40 (empat puluh) halaman untuk skripsi berbahasa Arab/Inggris. Jumlah halaman diatur agar proporsional per bab.

#### 5. Jenis kertas skripsi

Skripsi ditulis menggunakan kertas HVS warna putih dengan ukuran A4 (210 x 297 mm) dan bobot 80 gram/m<sup>2</sup>.

#### 6. Batas penulisan dari tepi kertas untuk skripsi berbahasa Indonesia dan Inggris:

- a. Margin atas 3 cm
- b. Margin bawah 3 cm
- c. Margin kiri 4 cm
- d. Margin kanan 3 cm

#### 7. Jenis huruf

- a. Jenis huruf pengetikan selain huruf Arab adalah *Times New Roman*.
- b. Jenis huruf untuk pengetikan huruf Arab adalah *Traditional Arabic*.

#### 8. Kombinasi dan ukuran huruf

- a. Judul bab menggunakan huruf kapital seluruhnya (*uppercase*), ukuran 14 pt, dan dicetak tebal.
- b. Judul bab ditulis di bawah nomor bab. Gunakan [Shift]+[Enter] pada aplikasi *Word Processor* untuk memisahkan judul bab dari nomor bab agar pada daftar isi nomor dan judul bab tampil dalam baris yang sama.
- c. Penulisan judul bab selalu diletakkan pada lembar halaman baru, gunakan fasilitas *section break (next page)* dari aplikasi *Word Processor* setelah paragraf terakhir halaman terakhir setiap bab.

- d. Judul subbab menggunakan huruf kapital setiap awal kata (*capitalize each word*), ukuran 12 pt, dan dicetak tebal.
  - e. Judul sub subbab menggunakan huruf kecil dengan diawali huruf kapital (*sentence case*), ukuran 12 pt, dicetak tebal.
  - f. Isi paragraf menggunakan huruf kapital di awal kalimat diikuti huruf kecil (*sentence case*) ukuran 12 pt, tanpa cetak tebal.
  - g. Untuk pengetikan huruf Arab (jenis huruf *Traditional Arabic*) menggunakan ukuran 18 pt dengan jarak spasi satu.
  - h. Untuk pengetikan judul dan keterangan pada ilustrasi (gambar, tabel, bagan) menggunakan ukuran 12 pt.
9. Penomoran bab, subbab, dan sub subbab
- a. Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital. Format penomoran untuk bab ditambahkan tulisan BAB di depan nomor bab. Setelah nomor bab tidak diikuti tanda titik. Nomor bab ditulis pada batas margin atas halaman, misalnya:

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

- b. Penomoran subbab menggunakan angka Arab. Angka pertama merupakan nomor urut bab kemudian diikuti tanda titik, dilanjutkan nomor urut subbab dalam bab tersebut. Setelah nomor subbab tidak diberi tanda titik, melainkan langsung ditulis judul subbab, misalnya: **2.3 Perkembangan Terkini**.
  - c. Penomoran sub subbab menggunakan angka Arab. Angka pertama merupakan nomor urut bab kemudian diikuti tanda titik, dilanjutkan nomor urut subbab, kemudian diikuti tanda titik dan dilanjutkan nomor urut sub subbab, setelah itu tidak diberi tanda titik, misalnya: **3.2.4 Volume bejana**.
10. Penomoran daftar (*list*)
- a. Penomoran daftar/*list* tingkat pertama menggunakan angka Arab diikuti tanda titik, misalnya: 1. Buku tulis.
  - b. Penomoran daftar tingkat kedua menggunakan huruf abjad latin kecil diikuti tanda titik, misalnya: a. Kucing betina.

- c. Penomoran daftar tingkat ketiga menggunakan angka Arab yang diikuti kurung tutup, dan tidak diikuti tanda titik, misalnya: 1) Komunikasi.
- d. Penomoran daftar tingkat empat menggunakan huruf abjad kecil yang diikuti kurung tutup, dan tidak diikuti tanda titik, misalnya: a) Hujan.
- e. Penomoran daftar tingkat lima menggunakan huruf romawi kecil diikuti tanda titik, misalnya: i. Putih.

#### 11. Jarak spasi pengetikan

- a. Pada halaman sampul, halaman judul, halaman abstrak, dan halaman daftar rujukan digunakan jarak spasi satu.
- b. Pada halaman daftar isi, jarak spasi yang digunakan adalah spasi satu, sedangkan setiap sebelum bab diberikan jarak *spacing before* = 6 pt. Gunakan fasilitas pembuatan daftar isi secara otomatis dari aplikasi *Word Processor*, kemudian lakukan perapihan format secara manual.
- c. Pada halaman daftar lampiran, daftar gambar dan ilustrasi, daftar tabel, digunakan jarak spasi 1. Gunakan fasilitas pembuatan daftar-daftar di atas secara otomatis dari aplikasi *Word Processor*, kemudian lakukan perapihan format secara manual.
- d. Pada badan skripsi dan bagian lainnya digunakan jarak spasi 1,5.
- e. Tidak ada spasi tambahan sebelum dan sesudah paragraf (*spacing before* = 0 pt, *after* = 0 pt) di semua bagian skripsi, kecuali pada halaman abstrak dan daftar rujukan, setiap paragraf diberi jarak/*spacing after* = 6 pt.

#### 12. Ketentuan paragraf

- a. Paragraf pada bagian bab, subbab, atau sub subbab, serta pada halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman-halaman pernyataan, dan riwayat hidup peneliti ditulis rata kiri dan kanan (*justify*) sesuai batas margin kiri dan kanan kertas.
- b. Paragraf pada bagian daftar/*list* ditulis rata kiri dan kanan (*justify*), rata kiri sesuai dengan batas kiri tulisan pada nomor daftar, tepat lurus di bawah huruf pertama daftar di atasnya.
- c. Setiap awal paragraf dimulai dengan menjorok ke dalam sejauh satu cm dari batas rata kiri, kecuali pada abstrak, setiap awal paragraf dimulai rata kiri (tidak menjorok ke dalam).

## 13. Kolom paragraf

- a. Naskah diketik dalam satu muka dan satu kolom per halaman, kecuali ditetapkan khusus oleh fakultas pada sejumlah halaman diketik lebih dari satu kolom.
- b. Dalam hal ditetapkan dua kolom, maka jarak antar kolom minimal 0,8 cm; untuk teks menggunakan ukuran font 10 pt dan untuk judul menggunakan ukuran 12 pt.

## 14. Jarak antar paragraf

- a. Paragraf pertama dimulai pada jarak 2x spasi 1,5 setelah judul bab (diberikan satu baris kosong setelah judul bab).
- b. Antar paragraf tidak diberi tambahan baris kosong (*spacing after* = 0 pt). Paragraf berikutnya langsung dimulai pada baris setelah paragraf sebelumnya, kecuali pada halaman abstrak, setiap paragraf di halaman abstrak diberi jarak/*spacing after* = 6 pt.
- c. Judul subbab diberi jarak 2x spasi 1,5 dari paragraf terakhir subbab sebelumnya (diberi 1 baris kosong di atas judul subbab).
- d. Paragraf pertama dalam subbab tidak diberi tambahan spasi dari judul subbab, yaitu langsung ditulis pada baris berikutnya dari subbab.
- e. Sebaiknya antara subbab dan sub subbab diberi kalimat/paragraf penghantar, jadi tidak terlihat bertumpuk.
- f. Tidak ada spasi tambahan sebelum dan sesudah paragraf (*spacing before* = 0 pt, *spacing after* = 0 pt), kecuali pada halaman abstrak dan daftar rujukan, setiap paragraf diberi jarak/*spacing after* = 6 pt.

## 15. Penomoran halaman

- a. Semua halaman dibubuhi nomor halaman kecuali halaman sampul dan halaman judul.
- b. Penomoran halaman diletakkan di sebelah kanan atas kecuali halaman yang memuat judul bab diberi nomor halaman pada bagian tengah bawah.
- c. Demikian pula pada halaman pertama Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Kata Pengantar nomor halaman diletakkan di bagian tengah bawah, sedangkan halaman selanjutnya nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas.

- d. Halaman lampiran diberi nomor halaman sebagaimana halaman yang lain (pada halaman lampiran yang memuat judul, nomor halaman di tengah bawah, sedangkan halaman lanjutannya, nomor halaman di kanan atas) dan melanjutkan nomor halaman badan skripsi.
  - e. Nomor halaman ditulis menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt.
  - f. Posisi nomor halaman yang di kanan atas berjarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 1,75 cm dari tepi atas kertas. Posisi nomor halaman yang di tengah bawah berjarak 1,25 cm dari tepi bawah kertas.
  - g. Gunakan fasilitas pembuatan nomor halaman secara otomatis dari aplikasi *Word Processor*. Kelompokkan setiap bab dalam satu *section* untuk memudahkan pembuatan nomor halaman.
16. Ketikkan catatan kaki dan entri dalam tabel dan gambar menggunakan jenis huruf yang sama dan tidak lebih kecil dari ukuran 12 pt.
  17. Kutipan *verbatim* (yakni pengutipan dengan cara mengutip persis 100% kata demi kata sesuai dengan teks yang dirujuk) diketik 1 spasi, menjorok 1 cm, tulisan tegak dan tidak menggunakan garis bawah.
  18. Pengetikan tulisan berbahasa Arab harus disertai dengan transliterasi (penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain). Tabel transliterasi tulisan Arab ke huruf latin yang digunakan di IAI AL-AZIS merujuk ke Tabel 2.1.
  19. Tata letak (*lay out*)
 

Tata letak keseluruhan halaman skripsi harus konsisten karena menentukan perwajahan halaman dan akan mencirikan skripsi. Gunakan fasilitas yang disediakan aplikasi *Word Processor* yang digunakan dalam pengetikan skripsi.

### 2.3.2 Gaya penulisan/penyajian (*style*)

Gaya penulisan/penyajian dalam skripsi mengikuti ketentuan sebagai berikut.

#### 1. Tanda baca

Tanda baca yang digunakan mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman

Umum Ejaan Bahasa Indonesia; yang diuraikan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), disusun oleh Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. PUEBI ini dapat diunduh dengan gratis dari website kemdikbud.go.id., atau diakses secara daring.

## 2. Istilah bahasa asing

Secara umum istilah yang berasal dari bahasa asing (Inggris dan Arab) harus dicetak miring atau diberi garis bawah. Namun, khusus bahasa Arab dan istilah teknis yang berasal dari bahasa Arab, selain dicetak miring atau diberi garis bawah, juga harus ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi (penyalinan huruf) huruf Arab ke huruf latin sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut. Contoh; *khawâriq al-‘âdah* bukan *khawâriqu al-‘âdah*.

Tabel 2.1 Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin

Lambang	Bunyi	Lambang	Bunyi
ا	A	ف	F
ب	B	ق	Q
ت	T	ك	K
ث	T	ل	L
ج	J	م	M
ح	H	ن	N
خ	Kh	و	W
د	D	ه	H
ذ	Dz	،	،
ر	R	ي	Y
ز	Z	â	a panjang

Lambang	Bunyi	Lambang	Bunyi
س	S	ì	i panjang
ش	Sy	û	u panjang
ص	Sh	آو	Aw
ض	Dl	أو	Uw
ط	Th	أي	Ay
ظ	Zh	إي	Iy
ع	‘	غ	Gh

Sekalipun demikian dalam transliterasi tersebut terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan, yaitu untuk kata dengan akhiran *ta' marbûthah* yang bertindak sebagai *shifah* ditransliterasikan dengan “ah”. Contoh: *sunnah sayyi'ah*.

Kata dengan akhiran *ta' marbûthah* yang bertindak sebagai *mudlâf* ditransliterasikan dengan “al”. Kata dengan akhiran *ta' marbûthah* yang bertindak sebagai *mudlâf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”. Contoh: *Tuhfat al-Tullâb, Mathba'at al-Istiqâmah*.

Kata sandang “al” (*alif* dan *lam/lam ta'rif*) sebaiknya ditulis dengan huruf kecil, sebab “al” dari sudut gramatika bukan bagian dari kata dimaksud. Kata “al” tetap dinampakkan meski bertemu dengan huruf yang seharusnya di-*idghâm*-kan seperti kata *al-syamsu* (matahari).

Hal-hal lain tetap mengikuti aturan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Misalnya ketentuan penulisan huruf awal untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga, dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

### 3. Ilustrasi

Ilustrasi adalah bentuk penyajian berupa tabel, grafik, diagram alir, bagan, foto, peta, dan gambar-gambar. Semua ilustrasi yang berbentuk tabel dinyatakan sebagai tabel; dan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, bagan, foto, peta, dan gambar dikelompokkan sebagai gambar.

## a. Tabel

Tabel terdiri atas 5 bagian utama, yaitu judul tabel, kepala baris, kepala kolom, medan informasi, dan catatan kaki-tabel. Semua bagian tabel tersebut menggunakan spasi satu. Garis bantu horizontal dibuat seperlunya; dan garis bantu vertikal dapat dihilangkan dengan menyusun kolom dengan jarak yang sesuai. Nomor tabel terdiri dari dua angka Arab yang dipisahkan dengan tanda titik. Angka pertama merupakan nomor bab diikuti tanda titik kemudian diikuti nomor urut tabel dalam bab tersebut. Nomor tabel tidak diakhiri dengan tanda titik dan langsung diikuti dengan dua ketukan sebelum huruf pertama judul tabel. Contoh:

Tabel 2.2 Judul tabel

Kepala kolom	Kepala kolom	Kepala kolom
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi

## Catatan kaki-tabel

Judul tabel merupakan pernyataan tentang tabel secara ringkas dan padat, serta merupakan *frase* yang jelas hingga dapat menerangkan arti tabel. Judul tabel diletakkan di atas tabel diawali dengan huruf kapital diakhiri tanpa tanda baca titik. Bila judul lebih dari dua baris maka gunakan spasi satu dan letak baris kedua dan seterusnya berada tepat lurus di bawah huruf pertama judul, rata kiri dan kanan (*justify*). Antara paragraf di atas tabel dengan judul tabel diberi satu baris kosong (spasi 1,5 mengikuti spasi paragraf). **Antara tabel atau catatan kaki-tabel dengan paragraf berikutnya diberi satu baris kosong (spasi 1 mengikuti spasi tabel).** Contoh:

Tabel 2.3 Perkembangan Nilai Ujian Bahasa Arab Sekolah Dasar Negeri Karang Anyar, Kabupaten Kadianda (Tahun Ajaran 2010-2015)

Kepala kolom	Kepala kolom	Kepala kolom
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi

Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi

Catatan kaki-tabel

Satuan data yang ada dalam tabel harus jelas dan satuan itu berlaku untuk semua yang tertera dalam tabel, maka satuan tersebut dapat ditulis pada judul tabel namun jika hanya berlaku khusus untuk satu kolom maka satuan tersebut ditulis dalam kepala kolom.

Petunjuk catatan kaki-tabel diletakkan pada bagian tabel yang memerlukan informasi tambahan: judul tabel, kepala baris, kepala kolom, medan informasi. Catatan kaki-tabel yang diletakkan pada judul tabel berarti berlaku untuk seluruh data; sedangkan jika catatan kaki-tabel pada bagian tertentu maka hanya berlaku untuk bagian yang bersangkutan saja. Catatan kaki-tabel juga dapat digunakan untuk menjelaskan singkatan yang ada dalam tabel. Catatan kaki-tabel untuk menyatakan sumber data dilakukan dengan cara menuliskan nama penulis dan tahun. Jika data sudah dimodifikasi maka gunakan kata “menurut” atau “sesuai dengan pendapat” diikuti oleh nama penulis dan tahun penulisan.

Ilustrasi dirujuk sekurang-kurangnya satu kali dalam tubuh tulisan. Perujukan terhadap tabel wajib dilakukan dalam tubuh tulisan minimal satu kali dan dituangkan dalam paragraf sebelum tabel tersebut. Kata “tabel” yang dirujuk diawali huruf kapital jika berikut nomor.

Contoh: ... sesuai dengan jumlah yang tertera dalam Tabel 2.3.

Perlu dihindari perujukan yang tidak disertai dengan penjelasan. Hindari menulis “Hasilnya lihat Tabel 1.2”, ganti dengan membuat pernyataan “Tabel 1.2 menunjukkan perbedaan besar antara hasil ujian siswa Sekolah Dasar pagi hari dengan siswa Sekolah Dasar sore hari”. Penulisan teks sebagai hasil penafsiran atas tabel tetap konsisten dengan data atau informasi yang dikandung oleh tabel. Penting dihindari pula penulisan teks yang bersifat pengulangan atas informasi yang sudah jelas dari penampilan tabel.

b. Gambar

Pemilihan ilustrasi yang termasuk dalam kelompok gambar disesuaikan dengan relevansi topik yang disajikan dengan mencantumkan judul gambar. Judul gambar merupakan pernyataan tentang gambar secara ringkas dan padat dalam bentuk frase yang jelas. Judul gambar diletakkan di bawah gambar diawali oleh huruf kapital diakhiri dengan tanda baca titik. Judul gambar tidak dimulai dari kata “Grafik...” atau “Foto...”.

Nomor gambar terdiri dari dua angka Arab yang dipisahkan dengan tanda titik. Angka pertama merupakan nomor bab diikuti tanda titik kemudian diikuti nomor urut gambar dalam bab tersebut. Nomor gambar tidak diakhiri dengan tanda titik dan langsung diikuti dengan dua ketukan spasi sebelum huruf pertama judul gambar.

Bila judul lebih dari dua baris maka gunakan spasi satu dan letak baris kedua dan seterusnya berada tepat lurus di bawah huruf pertama judul, dan rata kiri kanan (*justify*). Keterangan gambar dibuat dengan jelas dan diletakkan pada posisi yang baik, demikian pula warna dalam gambar tidak berlebihan, terang, dan berkualitas baik.

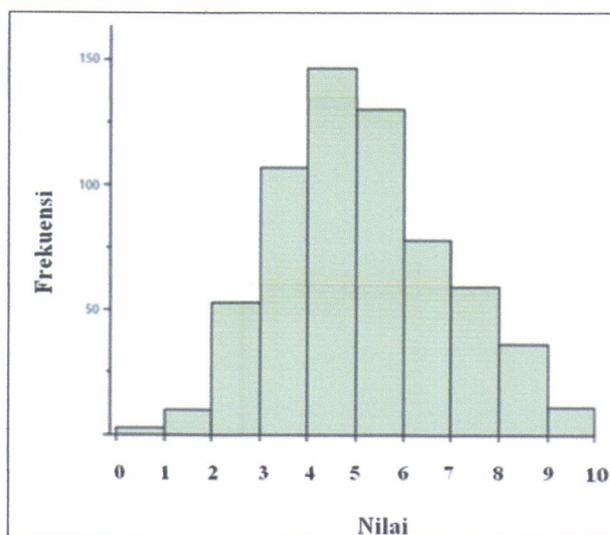
Sebagaimana halnya dengan tabel, maka perujukan terhadap gambar juga dilakukan dalam tubuh tulisan minimal satu kali dan dituangkan dalam paragraf sebelum atau menjelang tampilan gambar tersebut. Kata “gambar” yang dirujuk menggunakan huruf kapital, jika gambar berikutan nomor. Contoh, “... sesuai dengan jumlah yang tertera dalam Gambar 2.1”. Penting dihindari perujukan yang tidak disertai dengan penjelasan. Pernyataan seperti “Hasilnya lihat Gambar 2.1” perlu diubah sehingga lebih jelas menjadi “Gambar 2.1 menunjukkan perbedaan besar antara hasil ujian siswa Sekolah Dasar pagi hari dengan siswa Sekolah Dasar sore hari”.

Penulisan teks hasil penafsiran atas gambar harus konsisten dengan data atau informasi yang dikandung oleh gambar. Penting dihindari penulisan teks yang bersifat pengulangan atas informasi yang sudah jelas dari penampilan gambar.

## 1) Grafik

## a) Histogram

Histogram biasanya digunakan untuk membandingkan nilai atau usaha; dapat ditampilkan horizontal atau vertikal. Histogram adalah grafik untuk distribusi frekuensi dari variabel kontinu; atau bentuk penggambaran secara grafik dari suatu frekuensi distribusi. Contoh histogram seperti Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Akhir Semester Gasal, Tahun Ajaran 2016/2017 Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Kelas III, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Utama, Kabupaten X, Propinsi Y.

Variabel interval kelas ditunjukkan oleh garis axis, dan untuk frekuensinya ditunjukkan oleh garis ordinat. Luas histogram bisa menunjukkan proporsi dari frekuensi tiap-tiap interval kelas. Tampilan Histogram berbeda dengan Grafik Batang. Dalam histogram tidak ada gap antar balok, sedangkan dalam grafik batang ada gap antar balok.

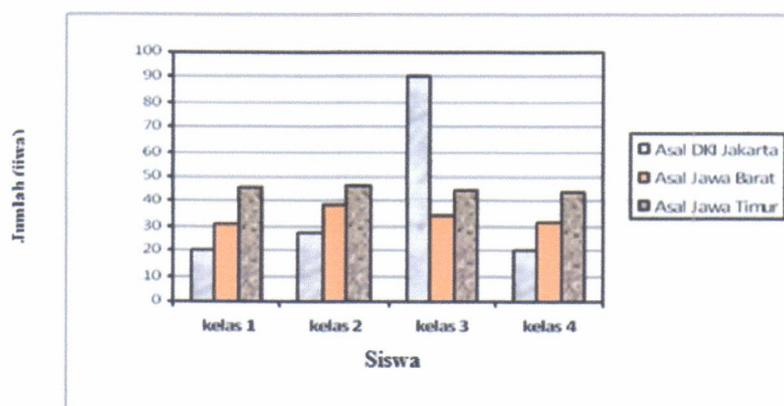
## b) Grafik balok

Grafik Balok (*bar chart*) biasanya digunakan untuk menampilkan data dari satu variabel, namun demikian dapat juga digunakan untuk menggambarkan data dari dua variabel atau

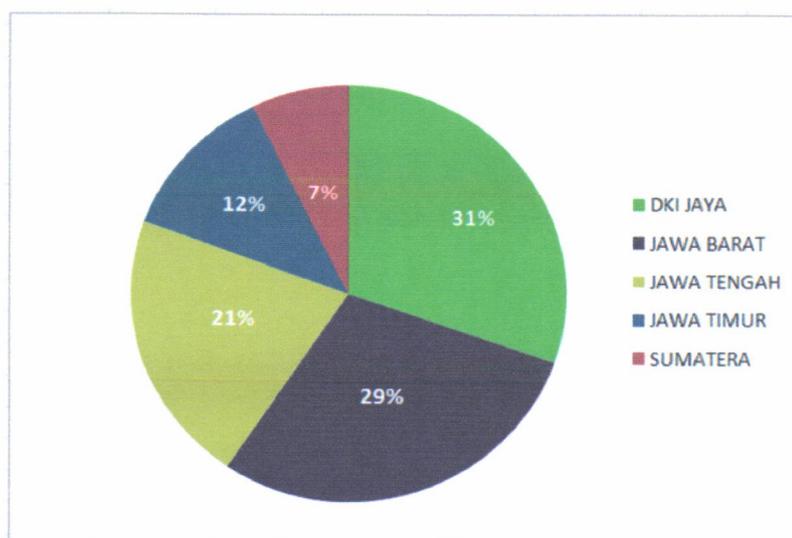
lebih. Setiap balok menjelaskan satu kategori; atau setiap balok sebanding dengan jumlah subjek pada kategori yang diwakilinya. Untuk membedakan setiap balok dengan yang lainnya, dapat diberi arsir yang berbeda tapi harus masih jelas jika difotokopi. Contoh grafik balok adalah seperti Gambar 2.2.

c) Grafik lingkaran

Grafik lingkaran atau *pie diagram* digunakan untuk menampilkan informasi dari satu variabel dengan cepat. Contoh grafik lingkaran adalah seperti Gambar 2.3.



Gambar 2.2 Jumlah Siswa Kelas 1, 2, 3, dan 4 Sekolah Dasar (SD) Karya Utama, Kabupaten X, Propinsi Y Tahun 2016 menurut Daerah Asal.



Gambar 2.3 Jumlah Siswa Kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Utama, Kabupaten X, Propinsi Y, Tahun 2016 menurut Daerah Asal.

d) Foto dan gambar

Penampilan foto dan gambar penting untuk menginformasikan kepada pembaca tentang bukti konkrit keadaan di lapangan kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kualitas warna foto dibuat dengan sebaik-baiknya agar dapat mewakili atau sesuai dengan obyek aslinya; dan jumlah yang ditampilkan terbatas pada yang penting saja.

e) Diagram alir

Diagram alir diperlukan untuk menunjukkan tahapan kegiatan-kegiatan dan hubungannya satu sama lain dalam suatu proses pengelolaan.

4. Penyusunan pengacuan pustaka

a. *American Psychological Association (APA) Style*

Pengacuan pustaka (sitasi) dalam pedoman ini menggunakan sistem *APA Style*. Pengacuan pustaka/referensi adalah metode untuk mengakui karya atau ide orang lain yang telah digunakan dalam tulisan penulis. Penulis harus merujuk semua sumber yang gunakan dalam karyanya, termasuk kata-kata dan ide, fakta, gambar, video, audio, situs web, statistik, diagram dan data. Ada beberapa alasan mengapa referensi sangat diperlukan, yaitu 1) untuk membedakan ide sendiri dengan orang lain, 2) untuk memvalidasi apa yang anda tulis, dengan merujuk pada bukti yang terdokumentasi, 3) untuk memberitahu pembaca tentang ruang lingkup dan kedalaman bacaan anda, 4) untuk memungkinkan pembaca memeriksa atau mencari sumber asli secara mandiri, dan 5) untuk menghindari plagiarisme.

Ada beberapa bahan yang bisa direferensikan, yaitu teori, pemikiran, pendapat dan ide, kutipan, statistik, penelitian dan studi eksperimental, studi kasus, wawancara, informasi hukum, disertasi teoretis, informasi pemerintah, dan lainnya.

Referensi terdapat beberapa macam, yaitu:

### 1) Kutipan langsung

*Direct quotations* (kutipan langsung) adalah mengutip kembali sedikit tulisan orang lain dan harus identik dengan aslinya tanpa pengurangan ataupun penambahan. dalam menggunakan kutipan langsung harus disertakan juga nomor halaman yang menjadi sumber rujukan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengutip, diantaranya:

1) Tidak mengutip terlalu banyak, karena mengubah ide menjadi kata-kata sendiri akan membantu mendapatkan pemahaman tentang topik yang sedang ditulis, 2) Kutipan dapat digunakan untuk menambah kualitas pada tulisan anda, 3) Tautkan atau gabungkan kutipan ke dalam tulisan daripada membiarkan kutipan tersebut berdiri sendiri, 4) Jika Anda mengutip karya seseorang kata demi kata, Anda harus menulis nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman dalam teks, dan 5) Sertakan secara detil (lengkap) sumber referensi didalam daftar referensi Anda.

Macam-macam kutipan, diantaranya:

- a) Kutipan singkat (*short quotes*), ini dimuat secara langsung dalam teks, tidak boleh lebih dari 40 kata atau lima baris dan ditandai dengan tanda kutipan. Sumber kutipan ditulis setelah tanda kutipan di dalam tanda kurung. Contoh:
  - i. Salah satu poin yang menyebabkan kegagalan pasar “adalah eksternalitas, yaitu dampak dari tindakan seseorang terhadap kesejahteraan seorang pengamat” (Mankiw, 2004, hlm. 11).
  - ii. Menurut Mankiw (2004) salah satu poin yang menyebabkan kegagalan pasar “adalah eksternalitas, yaitu dampak dari tindakan seseorang terhadap kesejahteraan seorang pengamat” (hlm. 11).
- b) Kutipan panjang (*longer quotes*), ini lebih dari 40 kata atau lima baris, ditulis terpisah dengan teks yang dimulai pada baris baru dengan lima spasi dari margin kiri, tidak menggunakan tanda

kutip dan sumber kutipan diletakkan setelah tanda baca terakhir dalam tanda kurung. Contoh:

Perbedaan pajak inflasi dengan pajak lainnya dapat dilihat dari cara pemungutannya, yaitu:

... ketika pemerintah meningkatkan pendapatan dengan mencetak uang, dikatakan memungut "pajak inflasi". Pajak inflasi tidak sama seperti pajak pada umumnya karena tidak ada tagihan pemerintah. Pajak inflasi ini tidak kentara dan terjadi saat pemerintah mencetak uang. (Mankiw, 2004, hlm. 360)

Ini menjelaskan bahwa ...

## 2) Parafrase

*Paraphrases* (parafrase) adalah mengembangkan kembali tulisan orang lain yang kita ambil dalam bahasa yang sama tanpa mengubah maknanya. Parafrase lebih pendek dan lebih padat dan luas maknanya dari tulisan aslinya. Contoh:

### Teks asli:

Uang berfungsi sebagai alat tukar karena merupakan barang yang orang bersedia terima sebagai pembayaran atas apa yang mereka jual karena mereka pada gilirannya dapat menggunakannya untuk membayar sesuatu yang mereka inginkan. Misalnya, pada zaman dahulu, orang menerima koin untuk hasil pertanian mereka, seperti biji-bijian, lalu menggunakan koin tersebut untuk membeli pakaian. Penggunaan koin merupakan peningkatan teknologi yang hebat dibandingkan barter, di mana barang hanya ditukar dengan barang lain. Di bawah sistem barter, tidak ada alat tukar tunggal. Jadi dengan sistem barter, jika Anda membuat sepatu dan ingin membeli apel, Anda harus mencari penjual apel yang membutuhkan sepatu baru. Dari Taylor, J.B. (2004). *Ekonomi*. Boston: Perusahaan Houghton Mifflin, hlm. 549.

### Setelah diparafrase:

Saat ini sistem barter sudah sangat jarang ditemukan atau bahkan sudah tidak ada lagi, hal ini dikarenakan adanya koin dan uang

kertas yang digunakan sebagai alat tukar, sehingga lebih efektif untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan (Taylor, 2004).

### 3) Ringkasan

*Summaries* (ringkasan), secara signifikan lebih pendek dari parafrase, dan yang digunakan hanya ide utama dari paragraf tersebut saja. Contoh:

**Teks Asli:**

(lihat di teks asli contoh parafrase).

**Setelah diringkas:**

Adanya koin dan uang kertas yang digunakan sebagai alat tukar sangat memudahkan masyarakat untuk membeli sesuatu yang diinginkannya, sehingga lebih efektif dan efisien (Taylor, 2004).

### b. Chicago 2/Turabian Style

Chicago 2 (Turabian). Cara penulisan sistem Turabian untuk beberapa kasus yang berbeda dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4 Penulisan sistem Turabian

<b>Tipe Dokumen</b>	<b>Penempatan Kutipan</b>	<b>Chicago 2 (Turabian)</b>
Buku	Ketika ditulis dalam daftar rujukan	Knowles, Malcom, <i>The Adult Learner A Neglected Species</i> . Houston: Gulf Publishing Company, 1973.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Malcom Knowles, <i>The Adult Learner A Neglected Species</i> (Houston: Gulf Publishing Company, 1973), 45-49.
Artikel Jurnal	Ketika ditulis dalam daftar rujukan	Wahab, Laode Abdul, "Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa STAIN Kendari (Analisis Problem dan Solusinya), <i>Jurnal Al-Ta'dib</i> 6, no. 1 (2013): 71-88. <a href="http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i1.291">http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i1.291</a>

Tipe Dokumen	Penempatan Kutipan	Chicago 2 (Turabian)
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Laode Abdul Wahab, “Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa STAIN Kendari (Analisis Problem dan Solusinya), <i>Jurnal Al-Ta’dib</i> 6, no. 1 (2013): 73. <a href="http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i1.291">http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i1.291</a>
Dokumen Web	Ketika ditulis dalam daftar rujukan	Kurland, Philips B., dan Ralph Lerner. eds. <i>The founders’ Constitution</i> . Chicago: University of Chicago Press. 2000. Juga dapat diunduh pada <a href="https://press-pubs.uchicago.edu/founders/">https://press-pubs.uchicago.edu/founders/</a>
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Philips B. Kurland., dan Ralph Lerner. eds. <i>The founders’ Constitution</i> . (Chicago: University of Chicago Press. 2000), bab 9, dok. 3, <a href="https://press-pubs.uchicago.edu/founders/">https://press-pubs.uchicago.edu/founders/</a>
Dokumen Pemerintahan	Ketika ditulis dalam daftar rujukan	Environmental Protection Agency (EPA). <i>Toxicology Handbook</i> , 2 <sup>nd</sup> ed. Rockville, MD: Government Printing Office, 1986.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Environmental Protection Agency (EPA). <i>Toxicology Handbook</i> , 2 <sup>nd</sup> ed. (Rockville, MD: Government Printing Office, 1986), 101-114.
Skripsi, Tesis, dan Disertasi	Ketika ditulis dalam daftar rujukan	Diana, Tika Nur. “ <i>Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019</i> ”. Tesis, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Tipe Dokumen	Penempatan Kutipan	Chicago 2 (Turabian)
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Tika Nur Diana, “ <i>Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019</i> ”. (Tesis, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 111-112.

## 5. Penyusunan daftar rujukan

Daftar rujukan dibuat berdasarkan sistem *APA Style*. Daftar rujukan disusun menurut abjad nama keluarga (nama belakang) pengarang lalu tanda baca koma (,) diikuti dengan inisial nama depan dengan diakhiri tanda baca titik (.), tahun terbit, nama jurnal, volume, nomor atau *issue*, dan halaman untuk sumber acuan dari jurnal. Jika sumber acuan dari buku maka unsurnya adalah nama pengarang, tahun terbit, judul buku, dan penerbitnya. Penulisan daftar rujukan menggunakan spasi 1 (satu) dan gaya paragraf *hanging indent* yaitu baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam sejauh 1 cm. Antara satu rujukan dengan rujukan berikutnya diberi jarak/ *spacing after* = 6 pt.

### a. Jurnal

Penulis, A. A., & Penulis, B. B. (Tahun). Judul artikel: Judul kedua. *Nama Jurnal*, volume (nomor terbitan), nomor halaman.

Penulisan artikel jurnal dalam daftar rujukan mengikuti aturan berikut:

- 1) Nama belakang penulis, diikuti inisial nama depan dan nama tengah.
- 2) Tahun penerbitan (dalam tanda kurung dan diikuti tanda titik).
- 3) Judul artikel yang dikutip harus sama dengan judul pada publikasi asli. Huruf awal dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Bila judul bagian kedua, huruf awal dari judul bagian kedua ditulis dengan huruf kapital.
- 4) Nama jurnal ditulis dengan cetak miring. dan setiap huruf pertama dari kata pada nama jurnal ditulis dengan huruf kapital. Semua tanda baca yang ada pada nama jurnal dihilangkan.

- 5) Volume jurnal ditulis dengan angka Arab. Nomor volume yang tidak menggunakan angka Arab diubah menjadi angka Arab, misalnya volume XXVI diubah menjadi 26.
  - 6) Nomor terbitan diletakkan dalam tanda kurung setelah nomor volume yang semuanya ditulis langsung tanpa spasi.
  - 7) Nomor halaman dituliskan berkesinambungan dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor akhir teks yang dikutip.
- b. Buku
- Penulis, A. A., & Penulis, B. B. (tahun terbit). *Judul Buku: Judul kedua (Edisi ke-7.)*. Publisher. URL.
- 1) Penyusunan daftar pusaka untuk buku ditulis dengan urutan: a) nama pengarang, b) tahun terbit, c) judul buku lengkap (diambil dari halaman judul bukan sampul depan), d) edisi (jika terdapat beberapa edisi), e) editor, reviser, kompiler atau penerjemah (jika selain penulis), f) penerbit, dan g) alamat URL.
  - 2) Judul buku ditulis dengan cetak miring dan setiap kata diawali huruf kapital, kecuali kata sambung. Diikuti dengan edisi buku didalam tanda kurung.
  - 3) Nama penerbit biasanya tercantum dalam halaman judul. Diakhiri dengan URL (jika *ebook*), jangan memasukkan URL yang didapat dari database riset akademik.
- c. Prosiding
- 1) Penyusunan daftar rujukan untuk prosiding ditulis dengan urutan mengikuti penulisan buku, tetapi dengan menampilkan nama pertemuan.
  - 2) Nama pertemuan ditulis dengan setiap awal katanya menggunakan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan. Nama pertemuan dipisahkan dari tempat pelaksanaan pertemuan dengan tanda titik koma dan spasi, sedangkan tempat dan waktu pelaksanaan dengan tanda koma dan spasi.
  - 3) Waktu pelaksanaan pertemuan dinyatakan dalam urutan “tanggal bulan tahun”.

d. Contoh penulisan sumber acuan

1) Penulisan kutipan dalam tulisan

Dalam penulisan kutipan langsung terdapat beberapa kriteria penulisan yang harus diperhatikan, diantaranya:

i. Penulisan nama

- o Nama : Heribertus Andi Mattalata.  
Penulisan : Mattalata, H. A.
- o Nama : Joyce Elliot-Spencer.  
Penulisan : Elliot-Spencer, J.
- o Nama : Anthony T. Boyle, PhD.  
Penulisan : Boyle, A. T.

ii. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.

iii. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.

a) Satu karya oleh satu penulis

Jika nama penulis disertakan dalam teks

Contoh:

- Taylor (2004) mendefinisikan model ekonomi sebagai...
- di 2004, Taylor menjelaskan bahwa...

Jika nama penulis tidak disertakan dalam teks

Contoh:

- Dalam menentukan model ekonomi (Taylor, 2004) ...
- Model ekonomi adalah penjelasan tentang bagaimana ekonomi atau bagian dari ekonomi bekerja (Taylor, 2004)
- ...

b) Satu karya oleh banyak penulis

i. Dua penulis

Untuk penulisan dalam teks gunakan “dan” dan bila tidak disertakan dalam teks gunakan “&”

Contoh:

Pearce dan Robinson (2009) menjelaskan bahwa strategi manajemen adalah...

Atau

Pengertian strategi manajemen adalah... (Pearce & Robinson, 2009)

ii. Satu karya oleh tiga, empat, dan lima penulis

Ketika sebuah karya memiliki tiga, empat, atau lima penulis, mengutip semua penulis saat referensi pertama kali muncul; dalam kutipan berikutnya, sertakan hanya nama belakang penulis pertama diikuti oleh et al. (tidak dicetak miring dan dengan tanda titik setelah "al") dan tahun jika kutipan pertama dari referensi dalam paragraf.

Contoh:

- Angel, Brian, Charlie, Donald, dan Erwin (2000) menjelaskan... [gunakan sebagai kutipan pertama dalam karya]
- Angel et al. (2000) menjelaskan... [sebagai kutipan selanjutnya; untuk kutipan pertama dari setiap paragraf]
- Angel et al. menjelaskan... [hilangkan tahun dari kutipan berikutnya untuk kutipan dalam paragraf]

iii. Satu karya oleh enam atau lebih penulis

Ketika ada enam penulis atau lebih, hanya ditulis nama penulis pertama. Sedangkan yang lainnya hanya diikuti oleh "et al." (tidak dicetak miring dan dengan tanda titik setelah 'et.al'). Jika ada dua referensi yang hampir sama, sertakan nama penulis lainnya hingga dapat dibedakan antara kedua referensi tersebut dan diakhiri tahun terbit.

Contoh:

Robert, et al. (1980)

Atau, (jika dua nama penulis pertama sama)

- Robert, Andre, Bobby, et al. (1980)
- Robert, Andre, Giorgio, et al. (1980)

iv. Dua penulis dengan nama keluarga yang sama

Cara membedakannya adalah dengan memberikan inisial para penulis dengan nama keluarga yang sama.

Contoh:

S. H. Smith (1990) dan F. R. Smith (1995) menemukan bahwa...

c) Dua atau lebih karya dalam satu tanda kurung yang sama

i. Kutipan sama di tahun yang berbeda

Maksudnya adalah jika ada kutipan yang sama dari penulis yang sama tetapi berbeda buku/edisi buku.

Contoh:

Penelitian lainnya... (Ranchhod, 1980, 1993)

Pelajaran sebelumnya... (Kalalo & Fatuamaka, 1991, 1994)

ii. Kutipan sama di tahun yang sama berbeda bulan

Maksudnya adalah kutipan yang sama dari penulis yang sama di buku yang diterbitkan di tahun yang sama tetapi berbeda bulan. Dibedakan menjadi tahun (a) dan tahun (b).

Contoh:

Penelitian terdahulu... (Alison, 1991a, 1991b)

iii. Dua atau lebih penulis dalam satu tanda kurung

Bila terdapat kutipan yang serupa dalam beberapa karya penulis berbeda. Dalam hal ini nama diurutkan sesuai alfabet dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;).

Contoh:

Beberapa penelitian... (Foxton, 1994; Lee, 1989; Reid, 1992)

d) Karya yang dikutip oleh penulis lain

Ketika merujuk informasi melalui sumber sekunder, sumber sekunder dimasukkan dalam daftar rujukan.

Contoh:

Jones (1980, sebagaimana dikutip dalam Howard, 1990) ...  
 [Howard, 1990, muncul dalam daftar rujukan]

- e) Mengutip bahan elektronik dalam teks
- i. Mengutip seluruh situs web cukup ditambahkan alamat situs web.

Contoh:

Teknologi informasi adalah teknologi yang dibangun atas dasar teknologi komputer. Perkembangan teknologi yang terus berkembang membawa aplikasi utama teknologi ini pada pengolahan data yang berujung pada informasi ([https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_informasi\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi_Indonesia)).

- ii. Hanya mengutip bagian tertentu saja

Jika Anda mengutip bagian tertentu dari sumber, jangan lupa masukkan no halaman, bab, gambar, tabel, atau persamaan yang terdapat pada teks kutipan.

Contoh:

(Knight, 1989, hlm. 33)

(Foggin & Lowe, 1991, bab. 2)

- iii. Jika nomor halaman tidak termasuk dalam sumber elektronik, maka gunakanlah nomor paragraf (jika tersedia) didahului dengan simbol paragraf atau singkatan "para."

Contoh:

(O'Connor, 2000, 6)

(Shepherd, 1999, Bagian kesimpulan, para. 2)

- f) Karya tulis tanpa penulis (termasuk materi hukum) atau penulis anonim
- i. Ketika sebuah karya tidak memiliki penulis, kutip beberapa kata pertama dari penulisan daftar referensi (biasanya judul) dan tahun. Gunakan tanda kutip ganda di sekitar

judul artikel atau bab, dan cetak miring judul sebuah periodikal, buku, brosur, atau laporan berkala.

Contoh:

Pada perawatan gratis... ("Study Finds,"1982)

The book College Bound Seniors (1979)

ii. Materi hukum

- Kasus

Sebagai pedoman umum, dapat diberikan beberapa kata pertama dari entri dan tanggal daftar referensi, yang cukup untuk memungkinkan pembaca menemukan rincian dalam daftar referensi tersebut.

Contoh:

Lavery v. Lavery, 1980

- Undang-Undang

Dalam teks Anda, berikan nama yang resmi dari tindakan yang dilakukan tersebut, dan tahun dari tindakan tersebut.

Contoh:

Undang-Undang Perdagangan 1986

Undang-Undang Barang dan Jasa yang Tidak Diminta tahun 1975

iii. Penulis anonim

Contoh: (Anonim, 1998)

2) Penulisan dalam daftar rujukan

Berikut adalah contoh cara penulisan sumber acuan yang baik dan benar. Pada contoh di bawah ini cara penulisan daftar rujukan disajikan berdasarkan jenis asal rujukan, namun pada skripsi, tidak dipisahkan penulisan antara rujukan dari jurnal, prosiding, buku, skripsi, tesis, disertasi, dokumen, surat kabar, atau Internet. Semua jenis daftar rujukan digabung dan diurutkan penulisannya berdasarkan abjad nama kedua dari penulis.

## a) Dari jurnal dan prosiding

- [Anonim]. (2008). Surgery for Trauma Patients. *Surgeon Profession Journal*, 3(1), 48-55.
- Dwee, D., Dion, H. B., & Brown, I. S. (2012). Information behaviour concept: A basic introduction. *Live Journal*. Paper presented at the 22nd Asian Conference on Remote Sensing. 5-9 November 2001. Centre for RemoteImaging. Sensing and Processing (CRISP). National University. Singapore. (prosiding)
- Robert, S. (1995). Health and Safety in Employment Act 1992. *Chartered Accountant Journal*, 74(3), 34-36.
- Stevens, I. (2008). Surgery for Trauma Patients. *Surgeon Profession Journal*, 3(1), 48-55. (jika pengarang berjumlah 1 orang)
- Stevens, I & Alex, K. (2008). Surgery for Trauma Patients. *Surgeon Profession Journal*, 3(1), 48-55.
- Stevens, I., Alex, K., Ferrence, R., & Rehm, J. (2008). Surgery for Trauma Patients. *Surgeon Profession Journal*, 3(1), 48-55.
- Stevens, I. (2008). Surgery for Trauma Patients. *Surgeon Profession Journal*, 3(1), 48-55. <https://www.ahead.org/professionalresources/publications/volume-31> (jika jurnal diperoleh secara online dari situs universitas)

## b) Dari buku

- Djajadiningrat, S.T. (1997). *Pengantar Ekonomi Lingkungan*. LP3ES.
- Eriyatno. (2003). *Ilmu Sistem Meningkatkan Mutu Dan Efektivitas Manajemen* (Ed. Ke-3). IPB Press.
- Handy, C., B. (1986). *Gods of Management: The Changing work of organisations* (Rev. ed.). Souvenir.
- Heilbroner, N. (1993). *The making of economy society* (9th ed.). Prentice Hall.
- Kalshoven, L., G., E. (1981). *The Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van der, penerjemah. Jakarta Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.
- Nasoetion, A., H. (2002). *Berkelana di antara Tahu dan Tidak Tahu*. Di dalam Saefudin A, editor. *Pola Induksi Seorang Eksperimentalis*. IPB Press

*New Zealand business who's who* (37th ed.). (1996). New Zealand Financial Press Limited. (buku tanpa penulis, gunakan kata signifikan pertama dari judul)

Walpole, R., E. (1990). *Pengantar Statistika*. B. Sumantri. [Penerjemah]. Terjemahan dari: *Introduction to Statistics*. 3rd edition. Jakarta: Gramedia.

c) Dari skripsi, tesis, dan disertasi

Astriani, A. (2003). *Fungsi Biaya Dalam Usaha Perbenihan Ikan Mas: Kasus Kabupaten Bandung*. Tesis, Institut Pertanian Bogor, Indonesia.

Murdiyanto, E. (2003). *Remitans Migran Sirkular dan Gejala Perubahan Struktur Sosial di Pedesaan Jawa: Kasus di Dusun Trukan, Yogyakarta*. Disertasi, Institut Pertanian Bogor, Indonesia.

Wibisono, Y., W. (2014). *Perbandingan Dua Konfigurasi N-Titik: Analisis Procrustes*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Indonesia.

d) Dari dokumen

[Depkes. R.I.] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1987. *Pemberantasan Vektor dan Cara-Cara Evaluasinya*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

\_\_\_\_\_. 1995. *Pokok-Pokok Kegiatan dan Pengelolaan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

\_\_\_\_\_. 2002a. *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

\_\_\_\_\_. 2002b. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

[Depkimpraswil. R.I.] Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2002. *Pedoman Umum Rumah Sehat Sederhana*. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2000. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2000 tentang Penetapan Institut Pertanian Bogor Sebagai Badan Hukum Milik Negara*. Bogor: IPB.

[WCED] World Commission on Environment and Development. *Hari Depan Kita Bersama*. B. Sumantri. [Penerjemah]. Terjemahan dari: *Our Common Future*. Jakarta: Gramedia.

[WHO] World Health Organization. 1997. Dengue Haemorrhagic Fever, Diagnosis, Treatment, Prevention and Control. Second Edition. Geneva.

e) Dari surat kabar

Budiarso IT. (24 Des 1995). Suami Mandul dan Menurun Keperkasaannya: Akibat Pencemaran Mikotoksin dan Pestisida? Kompas, hal. 11.

f) Acuan dari Internet

Arney, D., & Shelby, R. (1995). The tax home page : The revolutionary plan to restore freedom and fairness to federal taxation. Diakses 23 Juni 2000 (dari halaman web <http://www.house.gov/armey.flattax/flattax.html>)

Adsavakulchai S., Baimai V., Prachyabrued W., Gore P. J., Lertlum S. (1998). Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). WWW J Biol 3(5). [terhubung berkala]. Diakses tanggal 17 Maret 1999, dari <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html>)

#### 2.4 Penjilidan dan Penyerahan

Setelah diujikan pada sidang skripsi (*munaqosyah*) dan dinyatakan lulus, skripsi diperbaiki kembali berdasarkan pertimbangan saran dan koreksi yang diterima saat sidang skripsi (*munaqosyah*), kemudian disahkan dan ditandatangani oleh tim penguji. Setelah lengkap diperbaiki dan disahkan maka:

1. *Softfile* skripsi yang sudah final (telah disahkan oleh rektor) dalam bentuk *file pdf* diserahkan kepada petugas sekretariat rektorat untuk dilakukan penjilidan.
2. *Softfile* bisa diserahkan langsung ke petugas atau dikirim melalui email [sekretariat.rektor@iai-alzaytun.ac.id](mailto:sekretariat.rektor@iai-alzaytun.ac.id) atau Whatsapp 0812-1000-2049.
3. Warna dasar dan huruf dalam sampul skripsi mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAI AL-AZIS.
4. Untuk biaya penjilidan skripsi ditetapkan mengikuti ketentuan yang berlaku.

### BAB III

## PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI BAHASA ARAB

### 3.1 Tanda Baca

Tanda baca (علامات الوقف) untuk penulisan skripsi berbahasa Arab adalah:

النقطة أو الوقف (.)

الفصلة أو الفاصلة أو الفارزة (،)

الفصلة المنقوطة أو الفاصلة المنقوطة أو النقطتان العموديتان (:)

النقطتان الأفقيتان (")

الشرطة (-)

الشرطتان (--)

علامة التنصيص ("")

علامة الانفعال أو علامة التأثر (!)

علامة الاستفهام (?)

القوسان المركبان [ ]

القوسان ()

علامة الحذف ...

الوصلة المائلة /

Beberapa catatan (ملحوظة) yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah yang ditulis dengan berbahasa Arab adalah:

وفي كتابة البحث العلمي ينبغي للباحث أن يلاحظ الأمور الآتية:

### 3.2 Jenis Huruf dan Jarak Spasi

- a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan skripsi bahasa Arab adalah *Traditional Arabic* ukuran 18 pt.
- b. Batas bidang pengetikan adalah sisi kanan 4 cm sedangkan sisi yang lainnya yaitu sisi kiri, atas, dan bawah 3 cm.
- c. Jarak antar baris dalam teks adalah spasi 1 (satu).
- d. Jarak antar paragraf satu setengah spasi.
- e. Jarak antara baris dalam judul bab, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta dalam ringkasan diketik dengan jarak satu spasi.
- f. Judul bab diketik turun 2 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan.
- g. Jarak antara akhir teks dengan sub judul 3 spasi dan jarak antara sub judul dengan awal teks berikutnya 2 spasi.
- h. Daftar rujukan boleh sama dengan jarak antar barisnya, yaitu 1 spasi atau menggunakan spasi ganda (2 spasi)

### 3.3 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kuantitatif

DAFTAR ISI	
المحتويات	
HALAMAN SAMPUL	الغلاف
HALAMAN JUDUL	الموضوع
HALAMAN PERSETUJUAN	تقرير المشرف
HALAMAN PENGESAHAN	تقرير لجنة المناقشة
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	اقرار الطالب
PERNYATAAN LEMBAGA BAHASA	تقرير لجنة اللغة
ABSTRAK	ملخص البحث
KATA PENGANTAR	المقدمة
DAFTAR ISI	المحتويات
DAFTAR TABEL	قائمة الجدول

DAFTAR GAMBAR	قائمة الأشكال
DAFTAR LAMPIRAN	قائمة الملاحق
BAB I PENDAHULUAN	الباب الأول: مقدّمة البحث
1.1 Latar Belakang Masalah	١,١ خلفية البحث
1.2 Rumusan Masalah	١,٢ مشكلات البحث
1.3 Tujuan Penelitian	١,٣ أهداف البحث
1.4 Kegunaan Penelitian	١,٤ فوائد البحث
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	١,٥ نطاق البحث
1.6 Asumsi Penelitian	١,٦ افتراضات البحث
1.7 Hipotesis Penelitian	١,٧ فرضية البحث
1.8 Definisi istilah	١,٨ تعريف المصطلحات
BAB II KAJIAN PUSTAKA	الباب الثاني: الإطار النظري
2.1 Sub bab uraian/kajian materi-materi yang menjelaskan kerangka konsep penelitian kita; yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendukung kajian/pembahasan dalam skripsi ( <i>OPINI PENULIS DALAM BAB PEMBAHASAN</i> )	٢,١ الإطار النظري
2.2 Sub bab uraian/kajian materi-materi tentang kaitan/korelasi antar variabel yang telah dipaparkan; juga menurut hasil-hasil penelitian terdahulu ( <i>OPINI PENULIS DALAM BAB PEMBAHASAN</i> )	٢,٢ الدراسة السابقة
BAB III METODE PENELITIAN	الباب الثالث: مناهج البحث
3.1 Rancangan Penelitian	٣,١ تصميم البحث
3.2 Populasi dan Sampel	٣,٢ مجتمع البحث وعينته
3.3 Instrumen Penelitian	٣,٣ أدوات البحث
3.4 Pengumpulan Data	٣,٤ جمع البيانات

3.5 Pengolahan/Analisis Data	٣,٥ تحليل البيانات
BAB IV DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN	الباب الرابع: وصف الفرضية وإثباتها وبحثها
4.1 Deskripsi Data	٤,١ وصف البيانات
4.2 Pembuktian Hipotesis	٤,٢ إثبات الفرضية
4.3 Pembahasan	٤,٣ البحث
BAB V PENUTUP	الباب الخامس : الخاتمة
5.1 Simpulan	٥,١ الخلاصة
5.2 Saran	٥,٢ الاقتراحات
DAFTAR RUJUKAN	المراجع
LAMPIRAN-LAMPIRAN	الملحقات/الملاحق
RIWAYAT HIDUP PENELITI	السيرة الذاتية

### 3.4 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kualitatif

DAFTAR ISI المحتويات	
HALAMAN SAMPUL	الغلاف
HALAMAN JUDUL	الموضوع
HALAMAN PERSETUJUAN	تقرير المشرف
HALAMAN PENGESAHAN	تقرير لجنة المناقشة
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	اقرار الطالب
PENGESAHAN LEMBAGA BAHASA	تقرير لجنة اللغة
ABSTRAK	الملخص
KATA PENGANTAR	المقدمة
DAFTAR ISI	المحتويات

DAFTAR TABEL	قائمة الجداول
DAFTAR GAMBAR	قائمة الصورة
DAFTAR LAMPIRAN	قائمة الملاحق
BAB I PENDAHULUAN	الباب الأول: المقدمة
1.1 Latar belakang/konteks penelitian	١,١ خلفية البحث
1.2 Fokus penelitian	١,٢ تحديد البحث
1.3 Tujuan penelitian	١,٣ أهداف البحث
1.4 Kegunaan penelitian	١,٤ فوائد البحث
1.5 Definisi istilah	١,٥ تعريف المصطلحات
1.6 Penelitian terdahulu	١,٦ الدراسة السابقة
BAB II KAJIAN TEORI	الباب الثاني: الإطار النظري
2.1 Kajian Teori	٢,١ الإطار النظري
2.2 Penelitian Terdahulu	٢,٢ الدراسة السابقة
BAB III METODE PENELITIAN	الباب الثالث : طريقة البحث
3.1 Pendekatan dan jenis penelitian	٣,١ نوع البحث
3.2 Metode pengumpulan dan pengolahan data	٣,٢ أسلوب جمع البيانات وتحويلها
3.3 Analisa data	٣,٣ تحليل البيانات
3.4 Pengecekan keabsahan data	٣,٤ تحقيق صلاح البيانات
3.5 Tahap-tahap penelitian	٣,٥ مراحل البحث
BAB IV PEMAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	الباب الرابع : تقديم البيانات واكتشاف البحث
4.1 Pemaparan data	٤,١ تقديم البيانات
4.2 Temuan penelitian	٣,٢ اكتشاف البحث

BAB V PENUTUP	الباب الخامس : الخاتمة
5.1 Simpulan	٥,١ الخلاصة
5.2 Saran	٥,٢ الاقتراحات
DAFTAR RUJUKAN	المراجع
LAMPIRAN-LAMPIRAN	الملاحق
RIWAYAT HIDUP PENELITI	السيرة الذاتية

### 3.5 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kombinasi (*Mixed Methods*)

DAFTAR ISI المحتويات	
HALAMAN SAMPUL	الغلاف
HALAMAN JUDUL	الموضوع
HALAMAN PERSETUJUAN	تقرير المشرف
HALAMAN PENGESAHAN	تقرير لجنة المناقشة
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	إقرار الطالب
PENGESAHAN LEMBAGA BAHASA	تقرير لجنة اللغة
ABSTRAK	الملخص
KATA PENGANTAR	المقدمة
DAFTAR ISI	المحتويات
DAFTAR TABEL	قائمة الجداول
DAFTAR GAMBAR	قائمة الصورة
DAFTAR LAMPIRAN	قائمة الملاحق
BAB I PENDAHULUAN	الباب الأول: المقدمة
1.1 Latar Belakang Masalah	١,١ خلفية البحث
1.2 Rumusan Masalah	١,٢ مشكلات البحث

1.3 Tujuan Penelitian	١,٣ أهداف البحث
1.4 Kegunaan Penelitian	١,٤ فوائد البحث
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	١,٥ نطاق البحث
1.5 Asumsi Penelitian	١,٦ افتراضات البحث
1.6 Hipotesis Penelitian	١,٧ فرضية البحث
1.7 Definisi istilah	١,٨ تعريف المصطلحات
BAB II KAJIAN PUSTAKA	الباب الثاني: الإطار النظري
2.1 Kajian Teori	٢,١ الإطار النظري
2.2 Penelitian Terdahulu	٢,٢ الدراسة السابقة
2.3 Kerangka Berpikir	٣,٣ الإطار التفكيري
BAB III METODE PENELITIAN	الباب الثالث: مناهج البحث
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	٣,١ نوع البحث
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	٣,١ موضع البحث و مدته
3.3 Desain Penelitian	٣,٣ خطة البحث
3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	٣,٤ مجتمع البحث وعينته وأسلوب المعاينة
3.5 Teknik Pengumpulan Data	٣,٥ أسلوب جمع البيانات
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	٣,٥,١ أسلوب جمع البيانات الكيفية
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif	٣,٥,٢ أسلوب جمع البيانات الكمية
3.6 Instrumen Penelitian	٣,٦ أدوات البحث
3.7 Teknik Analisis Data	٣,٧ أسلوب تحليل البيانات
3.7.1 Teknik Analisis Data Kualitatif	٣,٧,١ أسلوب تحليل البيانات الكيفية
3.7.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif	٣,٧,٢ أسلوب تحليل البيانات الكمية

3.8 Validitas Keabsahan Data	٣,٨ صدق صلاحية البيانات
3.9 Langkah-Langkah Penelitian	٣,٩ مراحل البحث
3.10 Jadwal Penelitian	٣,١٠ جدول البحث
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>الباب الرابع: نتائج البحث ومباحثتها</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	٤,١ وصف موضع البحث
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	٤,٢ وصف بيانات نتائج البحث
4.3 Temuan Penelitian	٤,٣ اكتشاف البحث
4.4 Pembahasan	٤,٤ المباحثة
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>الباب الخامس: الخاتمة</b>
5.1 Simpulan	٥,١ الخلاصة
5.2 Saran	٥,٢ الاقتراحات
DAFTAR RUJUKAN	المراجع
LAMPRAN-LAMPIRAN	الملاحق
RIWAYAT HIDUP	السيرة الذاتية

### 3.6 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Penelitian Pustaka

<b>DAFTAR ISI</b> <b>المحتويات</b>	
HALAMAN SAMPUL	الغلاف
HALAMAN JUDUL	الموضوع
HALAMAN PERSETUJUAN	تقرير المشرف
HALAMAN PENGESAHAN	تقرير لجنة المناقشة
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	اقرار الطالب
PERNYATAAN LEMBAGA BAHASA	تقرير لجنة اللغة
ABSTRAK	الملخص

KATA PENGANTAR	المقدمة
DAFTAR ISI	المحتويات
DAFTAR TABEL	محتويات الجدول
DAFTAR GAMBAR	قائمة الأشكال
DAFTAR LAMPIRAN	قائمة الملاحق
BAB I PENDAHULUAN	الباب الأول: مقدمة
1.1 Latar Belakang Masalah	١,١ خلفية البحث
1.2 Rumusan Masalah	١,٢ مشكلات البحث
1.3 Tujuan Penelitian	١,٣ أهداف البحث
1.4 Kegunaan Penelitian	١,٤ فوائد البحث
1.5 Definisi Istilah	١,٥ تعريف المصطلحات
1.6 Kajian Pustaka	١,٦ الدراسة السابقة
BAB II METODE PENELITIAN	الباب الثاني: مناهج البحث
2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	٢,١ نوع البحث
2.2 Sumber Data	٢,٢ البيانات ومصادرها
2.3 Tehnik Pengumpulan Data	٢,٣ أسلوب جمع البيانات
2.4 Analisis Data	٢,٤ تحليل البيانات
2.5 Pengecekan Keabsahan Data	٢,٥ مراجعة صدق البيانات
BAB III PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH	الثالث: بحث الباب المشكلات وتحليلها
3.1 Sub Bahasan	..... ٣,١
3.2 Sub Bahasan	..... ٣,٢
3.3 Sesuaikan dengan keperluan	..... ٣,٣
BAB IV PENUTUP	الباب الرابع: خاتمة

4.1 Simpulan	٤,١ الخلاصة
4.2 Saran	٤,٢ الاقتراحات
DAFTAR RUJUKAN	المراجع
LAMPIRAN-LAMPIRAN	الملاحق
RIWAYAT HIDUP	السيرة الذاتية

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian buku pedoman penulisan skripsi edisi ini disusun dan ditetapkan sebagai acuan dasar bagi sivitas akademika IAI AL-AZIS dalam rangka pembuatan skripsi. Bagi mahasiswa, pedoman ini akan memberi manfaat yang besar dalam rangka pelaksanaan tugas penyusunan skripsi sebagai salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh jika diikuti sebagaimana mestinya. Insya Allah.

Selain dari apa yang telah dijabarkan diatas mengenai metode kombinasi (*mixed methods*), setelah ini ketentuan lebih lanjut dapat dilihat di buku Sugiyono, diantaranya:

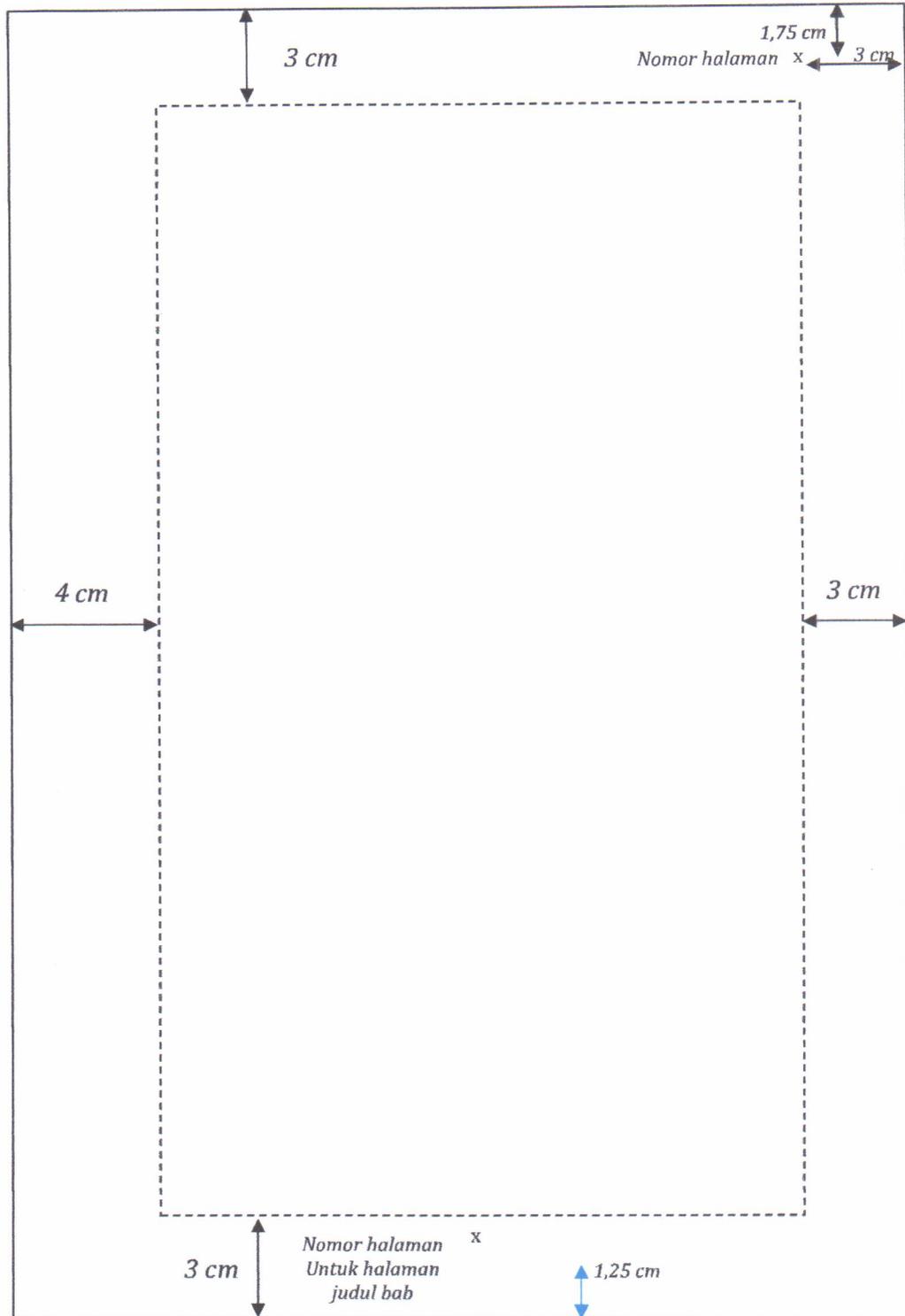
1. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*) edisi revisi.
2. 2014. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi cetakan ke-2.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Kementerian Agama RI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Pamekasan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, 2015.
- Institut Pertanian Bogor, *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*, Seri Pustaka, IPB Press 2007.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, 2016.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. Ed. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Margin Areal Pengetikan



## Lampiran 2 Logo IAI AL-AZIS yang Digunakan dalam Skripsi

Logo IAI AL-AZIS yang digunakan pada halaman sampul dan halaman judul berukuran tinggi 5 cm. Lebar logo disesuaikan secara proporsional dengan tinggi logo.

### A. Logo IAI AL-AZIS untuk halaman sampul

Logo IAI AL-AZIS untuk halaman sampul merupakan logo hitam putih, seperti di bawah ini.



Tinggi 5 cm

### B. Logo IAI AL-AZIS untuk halaman judul

Logo IAI AL-AZIS untuk halaman judul merupakan logo berwarna sesuai dengan warna aslinya, seperti di bawah ini.



Tinggi 5 cm

**Lampiran 3 Contoh Halaman Sampul dan Judul Proposal Skripsi**

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'HAD AL-ZAYTUN  
TAHUN 2017**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Oleh:  
ASTI ISTIQOMAH  
NIM: 1130101120**



**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Januari 2017**

**Lampiran 4 Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi PGMI**

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'HAD AL-ZAYTUN  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:  
ASTI ISTIQOMAH  
NIM: 1130101120**



**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Mei 2017**

Lampiran 5    **Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi PGMI**

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'HAD AL-ZAYTUN  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:  
ASTI ISTIQOMAH  
NIM: 1130101120**



**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Mei 2017**

Lampiran 6    **Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi HES**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PREFERENSI MENABUNG MAHASISWA  
DI PERBANKAN SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:  
RIANTI MARTANEGARA  
NIM: 1160202120**



**PROGRAM STUDI  
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Juni 2017**

Lampiran 7 Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi HES

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PREFERENSI MENABUNG MAHASISWA  
DI PERBANKAN SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:  
RIANTI MARTANEGARA  
NIM: 1160202120**



**PROGRAM STUDI  
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Juni 2017**

**Lampiran 8    Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi KPI**

**SISTEM DAKWAH PONDOK PESANTREN  
DALAM RANGKA PEMBINAAN AKHLAK  
SANTRI MA'HAD AL-ZAYTUN**

**SKRIPSI**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:  
NUR AMINAH  
NIM: 1160302131**



**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Oktober 2017**

Lampiran 9 Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi KPI

**SISTEM DAKWAH PONDOK PESANTREN  
DALAM RANGKA PEMBINAAN AKHLAK  
SANTRI MA'HAD AL-ZAYTUN**

**SKRIPSI**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:  
NUR AMINAH  
NIM: 1160302131**



**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
Oktober 2017**

**Lampiran 10 Contoh Halaman Persetujuan****HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Al-Zaytun Tahun 2017, yang disusun oleh Asti Istiqomah telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu, 1 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Henri Peranginangin, S.A.N., M.Kes.  
NIDN. 2120075501

Ahmad Asrof Fitri, M.E.Sy.  
NIDN. 2124049002

**Lampiran 11 Contoh Halaman Pengesahan****HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Al-Zaytun Tahun 2017, yang disusun oleh Asti Istiqomah, telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Oktober 2017.

**Dewan Penguji:**

1. Dr. Henri Peranginangin T., S.A.N., M.Kes. (Ketua) ( )
2. Dr. H. Moh. Ali Wafa, SH., S.Ag., M.Ag. (Anggota) ( )
3. Moch. Hasyim Fanirin, S.Pd.I., MA.Pd. (Anggota) ( )

Mengesahkan,  
Rektor Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

**Datuk Sir Imam Prawoto, KRSS., S.E., M.B.A., C.R.B.C.**  
**NIDN. 2104077102**

## Lampiran 12 Contoh Halaman Abstrak

### ABSTRAK

Siti Medina Fadillah, 2019, Faktor-Faktor Pendukung Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Darul Abror Bekasi, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAI AL-AZIS Indramayu, Pembimbing: Moch. Hasyim Fanirin dan Abdur Rahim.

Skripsi ini mengkaji tentang faktor-faktor pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Darul Abror Bekasi. Pokok masalah yang pertama dari penelitian ini yaitu minimnya perhatian pemerintah terhadap Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang bisa dilihat dari perbandingan jumlah MI berstatus negeri dengan MI berstatus swasta. Pokok masalah yang kedua yaitu rendahnya minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami apa faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MI RM Darul Abror dan faktor apa saja yang menjadi pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak di MI RM Darul Abror pada Tahun 2019.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara secara mendalam kepada orang tua siswa MI RM Darul Abror, Jatisampurna, Kota Bekasi, Tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 10 informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan orang tua menyekolahkan anak di MI RM Darul Abror yaitu karena adanya porsi pendidikan agama Islam yang lebih besar. Adapun faktor-faktor pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak di MI RM Darul Abror antara lain: jarak tempuh ke madrasah yang dekat, biaya pendidikan yang terjangkau, sistem belajar *full day*, keinginan dari anaknya sendiri, sarana dan prasarana yang memadai, madrasah telah memiliki akreditasi amat baik, dan rasa percaya terhadap madrasah secara turun-temurun.

Kata Kunci: faktor pendukung, keputusan, orang tua, madrasah ibtidaiyah

**Lampiran 13 Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asti Istiqomah

NIM : 1130101120

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas  
Tarbiyah, IAI AL-AZIS

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu, 25 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Meterai

**Asti Istiqomah**

NIM: 1130101020

**Lampiran 14 Contoh Halaman Riwayat Hidup Peneliti****RIWAYAT HIDUP PENELITIAN**

Asti Istiqomah dilahirkan di Rajamandala, Mandalasari, Cipatat, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 10 Februari 1991, anak ketiga dari lima bersaudara, pasangan Bapak Dodi Mulyawijaya dan Ibu Ani Diantini. Sekolah Dasar lulus tahun 2002 di SDN Rajamandala Kulon, SLTP tahun 2005 di MTs Al-Zaytun, SLTA tahun 2008 di MA Al-Zaytun. Pendidikan Tinggi ditempuh di IAI AL-AZIS sejak tahun 2013, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Ia pernah menjadi Pengurus Organisasi Mahasiswa Institut (OMI) IAI AL-AZIS selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pekerjaan sehari-hari adalah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Al-Zaytun sejak tahun 2010 sampai sekarang.

**Lampiran 15 Contoh Halaman Lolos Edit Lembaga Bahasa dan  
Pemeriksaan Tingkat Plagiarisme**

**LOLOS EDIT LEMBAGA BAHASA  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA  
(IAI AL-AZIS)  
DAN PEMERIKSAAN TINGKAT PLAGIARISME**

**Lolos Edit Lembaga Bahasa IAI AL-AZIS**

Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ....., yang disusun oleh ..... telah diperiksa dan telah lolos edit penulisan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris pada tanggal .....

1. Laely Syaudah, S.Pd. ( )  
Ketua Lembaga Bahasa Indonesia
  
2. Moch. Mas'ud Arifin, S.Pd.I, M.Pd. ( )  
Ketua Lembaga Bahasa Arab
  
3. Dewi Utami, S.Pd., M.Pd. ( )  
Ketua Lembaga Bahasa Inggris

**Pemeriksaan Tingkat Plagiarisme**

Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ....., yang disusun oleh ..... telah diperiksa dan memiliki tingkat plagiarisme di bawah 25% pada tanggal ....

Wahyudi, S.Pd. ( )  
Kepala Perpustakaan IAI AL-AZIS

Lampiran 16 Contoh Halaman Sampul Skripsi Berbahasa Arab

تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول  
بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

البحث العلمي

مقدم لكلية التربية لتكملة شرط من الشروط اللازمة للحصول على الدرجة الجامعية  
الأولى في تعليم اللغة العربية جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

إعداد:

إييس سوسياواتي (١١٦٠١٠٢٠٠٥)



قسم تعليم اللغة العربية

كلية التربية

جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

(IAI AL-AZIS)

فبراير ٢٠٢٠

Lampiran 17 Contoh Halaman Judul Skripsi Berbahasa Arab

تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور  
الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

البحث العلمي

مقدم لكلية التربية لتكملة شرط من الشروط اللازمة للحصول على الدرجة الجامعية  
الأولى في تعليم اللغة العربية جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

إعداد:

إييس سوسياواتي (١١٦٠١٠٢٠٠٥)



قسم تعليم اللغة العربية

كلية التربية

جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

(IAI AL-AZIS)

فبراير ٢٠٢٠

## Lampiran 18 Contoh Halaman Persetujuan Skripsi Berbahasa Arab

### تقرير المشرف

إن هذا البحث العلمي الذي قدمته الطالبة:

الاسم : إبيس سوسياواتي

رقم القيد : ١١٦٠١٠٢٠٠٥

الموضوع : تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة

"نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

بعد النظر فيه وأدخلنا بعد التعديلات والإبصلاحات اللازمة، أرى أن لا مانع لتقديمه إلى كلية التربية في قسم تعليم اللغة العربية (PBA) لإجراء المناقشة أو الإمتحان للحصول على الدرجة الجامعية الأولى.

مكارجايا، جانتار، الزيتون، إندرامايو، ٦ يناير ٢٠٢٠ وفضل ١٠ جمادى الأولى ١٤٤١

المشرف الثاني

المشرف الأول

(محمد هاشم فانرين، الماجستير)

(الدكتور أحمد درديري، الماجستير)

## Lampiran 19 Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Berbahasa Arab

### تقرير لجنة المناقشة

لقد تمت مناقشة هذا البحث العلمي الذي قدمته الطالبة:

الاسم : إيئيس سوسياواتي

رقم القيد : ١١٦٠١٠٢٠٠٥

الموضوع : تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة

"نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

وقد قررت اللجنة بنجاحها وحصولها على الدرجة الجامعية الأولى في قسم تعليم اللغة العربية (PBA).

مكارجايا، جانتار، الزيتون، إندرامايو، ٣ فبراير ٢٠٢٠ وفقا ل ٨ جمادى الثانية ١٤٤١

### مجلس الممتحنين:

محمد هاشم فانرين، الماجستير (رئيس الجلسة) ( )

الدكتور أحمد سودرمان عباس، الماجستير (الممتحن الأول) ( )

أحمد أشرف فطري، الماجستير (الممتحن الثاني) ( )

يصدق عليه،

رئيس جامعة الزيتون الإسلامية اندونيسيا (IAI AL-AZIS)

(إمام براوتو، الماجستير)

NIDN: ٢٠١٤٧٧١٠٢

**Lampiran 20 Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi  
Berbahasa Arab**

**إقرار الطالب**

أنا الموقعة أدناه:

الاسم : إيئيس سوسياواتي

رقم القيد : ١١٦٠١٠٢٠٠٥

الموضوع: تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة

"نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

أقر بأن هذا البحث الذي قدمته لتوفير شرط من شروط النجاح للحصول على الدرجة  
الجامعة الأولى في قسم تعليم اللغة العربية (PBA) بإندرامايو، وعنوانه: تطبيق منهج  
٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور  
جيليس إندرامايو. كل مضامينه من أفكاره إلا المقترحات التي ذكرت مصادرها وأنا  
مسئولة عن كل ما ورد في هذا البحث.

مكارجايا، جانتار، الزيتون، إندرامايو، ٣ فبراير ٢٠٢٠ وفضل ٨ جمادى الثانية ١٤٤١  
توقيع المقرر،

إيئيس سوسياواتي

١١٦٠١٠٢٠٠٥

**Lampiran 21 Contoh Halaman Lolos Edit Lembaga Bahasa dan  
Pemeriksaan Tingkat Plagiarisme Skripsi Berbahasa Arab**

شهادة لجنة اللغة وتحقيق السرقات العلمية

بجامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا (IAI AL-AZIS)

تشهد لجنة اللغة وتحقيق السرقات العلمية بجامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا (IAI AL-AZIS) بأن البحث العلمي للدرجة الجامعية الأولى بعنوان ..... الذي كتبه ..... قد تم تفتيشه وتصحيحه من قبل اللجنة في تاريخ .....

١. ليلي شودة ( )

رئيسة لجنة اللغة الإندونيسية

٢. محمد مسعود عارفين، الماجستير ( )

رئيسة لجنة اللغة العربية

٣. ديوي أوتامي، الماجستير ( )

رئيسة لجنة اللغة الإنجليزية

٤. وحيودي ( )

رئيس المكتبة

## Lampiran 22 Contoh Halaman Abstrak Skripsi Berbahasa Arab

### ملخص البحث

إيغيس سوسياواتي: " تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو". البحث العلمي، قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا (IAI AL-AZIS) إندرامايو. المشرف الأول الدكتور أحمد درديري، الماجستير. والمشرف الثاني محمد هاشم فانرين، الماجستير.

المنهج عامل مهم في العملية التعليمية. لذلك فلا بد أن يكون المنهج مواكبا لتطورات العلوم والتكنولوجيا، وأن يتم تطبيقه في العملية التعليمية على نحو أفضل. إن تعليم اللغة العربية بمنهج ٢٠١٣ بالطرق المناسبة لاحتياجات الطلاب، وواقعهم يناسب الطلاب ويربيهم على التعلم النشط والتفكير التقدمي.

أهداف هذا البحث هي: أولاً، معرفة تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو، ثانياً، معرفة العوامل المؤثرة على تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية.

هذا البحث هو بحث ميداني (*Field Reseach*) يستخدم المدخل النوعي ويتناول الموضوع بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو. وأدوات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. وموضوعات هذا البحث هي رئيس المدرسة وقسم المناهج التعليمية ومدرس اللغة العربية وطلاب الصف الأول. تم تحليل البيانات على طريقة الاستنباطية الاستقرائية وتعتمد على تحليل البيانات التي تبدأ بالحقائق المحددة ثم تنتهي بالشكل العام.

أما نتائج هذا البحث فهي: (١) تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو يتكون من التخطيط والتنفيذ والتقييم. (٢) العوامل المؤثرة على تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو ثلاثة عوامل. وهي عامل المدرس وعامل الطالب وعامل الوسائل والبنية التحتية.

الكلمات الرئيسية: منهج ٢٠١٣، تعليم اللغة العربية، المدرسة الثانوية الإسلامية

### Lampiran 23 Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi Berbahasa Arab

#### المحتويات

	الغلاف
	الموضوع
i	تقرير المشرف .....
ii	تقرير لجنة المناقشة .....
iii	ملخص البحث .....
vi	الشعار .....
vii	مقدمة البحث .....
x	المحتويات .....
xiii	قائمة الجدول .....
xiv	قائمة الملاحق .....

#### الباب الأول

١	المقدمة .....
١	١,١ خلفية البحث .....
٥	١,٢ تحديد المشكلات .....
٥	١,٣ أهداف البحث .....
٥	١,٤ فوائد البحث .....
٦	١,٥ تعريف المصطلحات .....

#### الباب الثاني

#### الإطار النظري

١٢	٢,١ منهج ٢٠١٣ .....
----	---------------------

٢٥	تعليم العربية في منهج ٢٠١٣	٢,٢
٣٠	العوامل المؤثرة على طريقة تعليم العربية في منهج ٢٠١٣	٢,٣
٣٠	الدراسة السابقة	٢,٤

### الباب الثالث

#### مناهج البحث

٣٣	نوع البحث وطريقته	٣,١
٣٣	أسلوب جمع البيانات وتحويلها	٣,٢
٣٧	تحليل البيانات	٣,٣
٤٠	تحقيق صلاح البيانات	٣,٤
٤٥	مراحل البحث	٣,٥

### الباب الرابع

#### تقديم البيانات واكتشاف البحث

٣٩	تقديم البيانات	٤,١
٤٩	اكتشاف البحث	٤,٢

### الباب الخامس

#### الخاتمة

٧٢	نتائج البحث وخلاصته	٥,١
٧٣	الاقتراحات	٥,٢
٧٥	المراجع	٥,٣
٧٨	إقرار الطالب	٥,٤
٨٠	الملاحق	٥,٥

السيرة الذاتية ..... ١١٠